

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI
SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 29 REJANG LEBONG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)



OLEH :

Anjas Kurniawan

Nim. 19531014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
2023**

Hal : Pengajuan Sidang Munaqasyah

Kepada

Yth. Rektor IAIN Curup

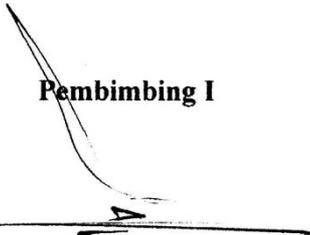
di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat Skripsi Saudara Anjas Kurniawan mahasiswa IAIN Curup yang berjudul **“PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM MEMOTIVASI SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 29 REJANG LEBONG”** sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

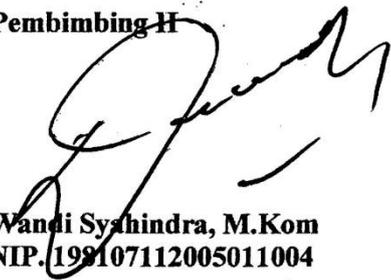
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pembimbing I


Dr. Sutarto, S.Ag
NIP. 197402212000031003

Curup, Juli 2023

Pembimbing II


Wandu Syshindra, M.Kom
NIP. 199107112005011004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admint@iaincurup.ac.id Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **35** /In.34/F.T/I/PP.00.9/12/2023

Nama : Anjas Kurniawan
NIM : 19531014
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong

Telah dimunaqasahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : **Senin, 11 Desember 2023**
Pukul : **09.30 - 11.30 WIB**
Tempat : **Ruang 01 Gedung Munaqasyah Fakultas Tarbiyah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Sutarto, S.Ag, M.Pd
NIP. 19740921 200003 1 003

Wandi Syahindra, M.Kom
NIP. 19810711 200501 1 004

Penguji I,

Penguji II,

Wiwin Arbaini Wahyu Ningsih, M.Pd
NIP. 19721004 200312 2 003

Arsil, M.Pd
NIP. 19670919 199803 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah

Dr. Sutarto, M. Pd
NIP. 19740921 200003 1 003



PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anjas Kurniawan

NIM : 1531014

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Lingkungan Sekolah Dalam Memotivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 29 Rejang Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang penuh ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, 07 November 2023 .

Penulis,



Anjas Kurniawan
Anjas Kurniawan
NIM. 19531014

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini dengan judul "*Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Memotivasi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong*" Penulisan tugas akhir ini merupakan hasil dari perjalanan panjang yang tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. IDI Warsyah, M.Pd.I, Rektor IAIN Curup Serta Jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan Studi di IAIN Curup
2. Bapak Dr. Sutarto, S.Ag., M.Pd dan Bapak Wandu Syahindra, M.Kom, Dosen Pembimbing, Pengarah, dan Motivasi yang bermanfaat kepada peneliti dalam penyusunan Skripsi
3. Bapak/Ibu Guru dan Staf Administrasi SMP Negeri 29 Rejang Lebong yang telah memberikan izin, dukungan, serta waktu dan kesempatan bagi penulis untuk melakukan penelitian di sekolah ini.
4. Keluarga dan teman-teman penulis yang selalu memberikan semangat, dorongan, dan dukungan moril dalam setiap langkah penulisan tugas akhir ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun turut berperan dalam memberikan sumbangsih pemikiran dan saran yang berarti bagi penulisan tugas akhir ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini tidak lepas dari kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan karya ini di masa mendatang.

Akhir kata, semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi positif dalam bidang pendidikan, khususnya dalam memahami dan meningkatkan motivasi belajar siswa. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan pencerahan dan menjadi dasar bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Terima kasih atas segala dukungan dan perhatiannya.

Rejang Lebong, 25 Juli 2023

Penulis

Anjas Kurniawan

Nim:19531014

MOTO

يُسْرَ الْعُسْرِ مَعَ فَإِنَّ

Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, (QS.Al-Insirah:5)

Ayat tersebut menjadi landasan atas kegigihan penulis dalam kehidupannya

Moto penulis yang lain adalah Manfaatkanlah waktu sebaik mungkin, karena waktu tak dapat diputar kembali (Anjas Kurniawan)

PERSEMBAHAN

Rasa syukur dan keikhlasan Peneliti Panjatkan pada Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan karunia-Nya yang telah memberi kelapangan langkah penulis hingga penelitian ini dapat terselesaikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Orang tua , kepada Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta dukungan yang tak terhingga selama penelitian ini berlangsung. Rasa hormat juga penulis sampaikan kepada pihak SMP Negeri 29 Rejang Lebong yang telah memberikan izin dan dukungan untuk melakukan penelitian di sekolah ini.

Tidak lupa, doa dan dukungan dari teman-teman tercinta Dwi rani Putri Angelia dan Candra yang telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menghadapi setiap tantangan. Semua dukungan ini menjadikan penelitian ini menjadi lebih berarti dan bermakna.

Penelitian ini tentunya memiliki batasan dan kelemahan. Untuk itu, penulis berharap agar penelitian ini dapat menjadi manfaat dan landasan bagi penelitian-penelitian berikutnya, dan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan, Semoga penulisan ini dapat menjadi langkah awal untuk selalu belajar, berkembang, dan memberikan yang terbaik dalam setiap langkah hidup.

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI SISWA
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 29 REJANG LEBONG**

ABSTRAK

Lingkungan dan sekolah merupakan entitas yang saling terkait dalam konteks pendidikan. Lingkungan mencakup faktor-faktor yang memengaruhi individu, sementara sekolah menjadi wadah penting bagi pembentukan karakter dan pembelajaran. Sekolah tidak hanya menjadi tempat belajar, tetapi juga lingkungan di mana siswa menemukan pengalaman pendidikan yang sangat berpengaruh.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan fokus pada pengumpulan data melalui survei berbasis angket Skala Likert tertutup. Data dikumpulkan dari 58 responden di SMP Negeri 29 Rejang Lebong. Pengolahan data dilakukan menggunakan pendekatan statistic inferensial bivariate dengan uji-t 1 pihak pada setiap variabel, serta uji korelasi product moment .

Uji-t menunjukkan bahwa terdapat kondisi yang baik disetiap variabel hal ini dijelaskan nilai t hitung variable x $-2.6595 < t \text{ table } 1.67252$, dan variable y t hitung $-2.9103 < t \text{ table } 1.67252$, uji korelasi dilakukan menggunakan korelasi product moment didapatkan r_{xy} sebesar $0.27 > 0.258$ dengan demikian maka ditafsirkan terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa. Kemudian dilanjutkan pada koefisien determinasi didapat nilai persentase sebesar 7.29% variabel lingkungan sekolah berkontribusi terhadap motivasi siswa pada Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci : Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar Siswa, Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 29 Rejang Lebong, Hubungan Lingkungan dan Motivasi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	III
MOTO.....	V
PERSEMBAHAN	VI
ABSTRAK.....	VII
DAFTAR ISI.....	VIII
DAFTAR TABEL	X
DAFTAR GAMBAR.....	XI
BAB I.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	10
BAB II KERANGKA TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Landasan Teori.....	11
B. Pengertian Lingkungan Sekolah (Variabel X)	11
C. Pengertian Motivasi Belajar siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel Y).....	16
D. Penelitian yang Relevan	23
E. Kerangka Berpikir	26
F. Hipotesis Penelitian	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Tempat dan Waktu	29
C. Populasi dan Sampel.....	29
D. Instrumen Penelitian	32
E. Rancangan Kisi-kisi Instrumen	32
F. Proses Pengumpulan Data	34

G. Uji Instrument	35
H. Analisis Data	39
I. Uji Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Temuan Umum.....	46
B. Temuan Khusus.....	49
C. Analisis Data	59
D. Uji Hipotesis	71
E. Hasil Pembahasan.....	73
BAB V PENUTUP.....	74
C. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN.....	77
BIO DATA.....	97

DAFTAR TABEL

Tabel

3 1 Rekapituulasi Sampel	31
3 2 Kisi-kisi instrumen Variabel (x)	33
3 3 Kisi-kisi instrumen Variabel (y)	34
4 1 Rekapitulasi uji validitas data angket lingkungan x1	50
4 2 Rekapitulasi hasil validitas data angket Variabel (x)	52
4 3 Rekapitulasi hasil validitas data angket Variabel (x)	53
4 4 data varians skor variabel (x)	57
5 1 Keadaan guru.....	83
5 2 Keterangan Keadaan Gedung Sekolah	84
5 3 Keterangan Keadaan Siswa.....	85
5 4 Data angket Uji Instrumen Validitas Reliabilitas Variabel (x)	86
5 5 Data angket Uji Instrumen Validitas Reliabilitas Variabel (y)	87
5 6 Rekapitulasi Uji reliabilitas instrument penelitian variabel (x)	88
5.7 Rekapitulasi reliabilitas instrument penelitian variabel (x) ²	89
5.8 Rekapitulasi Analisis data angket penelitian variable x	90
5.9 Rekapitulasi Analisis data angket penelitian variable (y).....	93
5.9 Scatter diagram/ Peta korelasi	96

DAFTAR GAMBAR

Gambar

4.1	Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i> SPSS	65
4.2	Kurva Lonceng Variabel x	67
4.3	Kurva Lonceng Variabel x	67
5.1	Kegiatan Kultum Jumat	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses atau upaya untuk mengembangkan potensi dan kemampuan individu melalui pembelajaran dan pengalaman, baik secara formal maupun informal. Pengertian pendidikan menegaskan bahwa pendidikan bertujuan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan potensi diri seseorang melalui pendidikan formal, pengalaman sehari-hari, interaksi sosial, dan aktivitas belajar mandiri. Pendidikan memiliki peran krusial dalam membangun individu yang berkualitas dan membentuk masyarakat yang maju dan berdaya, karena menjadi pondasi penting dalam mencapai perkembangan optimal individu dan kemajuan sosial.

Tujuan utama pendidikan adalah membantu individu mencapai potensi terbaik dan mengembangkan keterampilan serta pengetahuan yang diperlukan untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan. Pendidikan menjelaskan konsep dasar sebagai proses pengembangan individu melalui pembelajaran dan pengalaman. Tujuan memiliki nilai yang sangat penting dalam pendidikan. Bahkan, dapat dikatakan bahwa tujuan adalah faktor terpenting dalam kegiatan dan proses belajar-mengajar¹. Secara umum, tujuan pendidikan adalah memberikan siswa pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang dibutuhkan agar mereka menjadi individu yang terdidik dan berkembang secara holistik. Oleh karena itu, pendidikan moral dan karakter memiliki peran penting dalam dunia pendidikan karena diharapkan dapat membantu peserta didik mengembangkan kesadaran moral, mempertimbangkan konsekuensi dari tindakan, dan membuat keputusan moral yang baik. Pengetahuan yang diperoleh melalui pendidikan digunakan untuk mencapai tujuan yang baik, sementara pendidikan karakter dan moral

¹ Prof. Dr. Oemar Hamalik (2001), Proses Belajar Mengajar, (hal.80)

juga membangun pengetahuan dengan mengedepankan nilai-nilai etika yang kuat pada peserta didik.

Upaya pendidikan dalam membentuk moral dan karakter peserta didik adalah melalui penyelenggaraan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah atau institusi pendidikan lainnya. Mata pelajaran ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang ajaran Islam, menginternalisasi nilai-nilai agama, mengembangkan spiritualitas, moralitas, dan karakter yang baik, serta mendorong partisipasi aktif dalam masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Pendidikan Agama Islam memiliki landasan nilai moral dan etika yang kaya, dengan fokus pada nilai-nilai moral dan etika dalam Islam, serta membantu peserta didik dalam memahami dan menerapkan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam mengembangkan kesadaran moral, karakter, dan nilai-nilai positif pada siswa. Melalui pengajaran ajaran Islam, siswa diberikan panduan untuk memahami perbedaan antara benar dan salah, serta membuat keputusan moral yang tepat dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pendidikan Agama Islam juga mendorong penguatan nilai-nilai positif seperti kesederhanaan, kerja keras, toleransi, kedermawanan, dan persaudaraan. Siswa diajarkan untuk menerapkan nilai-nilai ini dalam hubungan mereka dengan orang lain, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Hal ini berperan penting dalam membentuk karakter dan moral yang kuat, membangun integritas, dan menumbuhkan rasa tanggung jawab pada diri siswa. Pendidikan Agama Islam juga memiliki peran sentral dalam membentuk individu yang beriman, bertakwa, memiliki karakter yang baik, dan berkomitmen terhadap nilai-nilai agama.

Pendidikan Agama Islam harus memiliki prinsip pendidikan Islam, sebagaimana pendidikan umum². Prinsip-prinsip pendidikan Islam, seperti berlandaskan ajaran Islam, menginternalisasi nilai-nilai Islam, mengembangkan spiritualitas, serta membentuk karakter dan moral, menjadi landasan dalam pendidikan ini. Pendidikan Agama Islam juga menekankan orientasi pada akhirat dan kehidupan di dunia. Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, Pendidikan Agama Islam memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk individu yang memiliki keimanan yang kokoh dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Tantangan yang dihadapi dalam pendidikan terkait upaya pembentukan karakter dan moral adalah motivasi belajar siswa. Faktor-faktor seperti minat pribadi, lingkungan sosial, dan pengalaman hidup dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam menerapkan nilai-nilai moral secara konsisten. Oleh karena itu, memotivasi siswa untuk melawan pengaruh negatif dan menerapkan nilai-nilai moral memerlukan upaya yang berkesinambungan dan strategi yang tepat. Di banyak sekolah, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sering kali dihadapkan pada masalah motivasi belajar siswa. Beberapa siswa mungkin merasa kurang tertarik dengan materi PAI dan menganggapnya sulit. Hal ini menimbulkan dampak pada hasil belajar siswa dan prestasi akademik mereka. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk membangkitkan minat dan memperbaiki motivasi siswa dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam guna mencapai tujuan pembentukan karakter dan moral yang diinginkan.

Motivasi adalah upaya yang dapat mendorong seseorang atau kelompok tertentu untuk melakukan tindakan demi mencapai tujuan yang diinginkan dan meraih kepuasan dari apa yang dilakukan³. Dalam konteks pendidikan,

² Muhammad Faturrohmah, M.Pd, I & Dr. Sulistyorini, M.Ag Meretas Pendidikan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam, (2012), Hal. 260

³ Nini Subini Mengatasi Kesulitan Belajar pada anak, (2016), Hal:23

motivasi memainkan peran penting karena dapat mempengaruhi kemampuan dan hasil belajar siswa, serta berdampak pada minat dan bakat, kepercayaan diri, sikap dan mental, pengalaman, dan pengetahuan. Guru memiliki peran krusial dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi, menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif, memberikan umpan balik positif, dan menantang siswa sesuai dengan kemampuan mereka. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa meliputi harapan, nilai-nilai yang dipegang, persepsi tentang kemampuan diri, pengalaman sebelumnya, dukungan sosial, dan gaya belajar. Memahami dan memperhatikan faktor-faktor ini dapat membantu meningkatkan tingkat motivasi siswa dan efektivitas belajar mereka.

Motivasi belajar bisa dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah motivasi yang berasal dari dalam diri siswa dan terkait dengan kebutuhan, minat, dan nilai-nilai individu⁴. Motivasi intrinsik mendorong keterlibatan aktif, ketekunan, pemahaman yang mendalam, dan pengembangan kreativitas siswa. Ketika siswa merasakan kepuasan pribadi dalam belajar, mereka cenderung terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Sementara itu, motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang dipicu oleh faktor-faktor eksternal atau dari luar individu. Faktor-faktor ekstrinsik seperti lingkungan sekolah, dapat memengaruhi motivasi belajar siswa. Pengaruh Lingkungan sekolah yang berasal dari guru memiliki potensi untuk mempengaruhi motivasi siswa seperti penghargaan, pujian, atau hadiah hal itu dapat memicu peningkatan motivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat.

Faktor Lingkungan Sekolah merupakan salah satu dari beragam faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, terutama dalam Mata Pelajaran

⁴ Nini Subini, Mengatasi Kesulitan Belajar pada anak, (2016), hal:23.

Pendidikan Agama Islam. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu dan memiliki makna serta pengaruh tertentu terhadap mereka⁵. Sementara itu, Sekolah adalah sebuah institusi atau lembaga pendidikan yang didirikan untuk menyediakan lingkungan belajar bagi siswa dengan tujuan mendidik, mengajar, dan mengembangkan potensi mereka. Proses pendidikan formal berlangsung di sekolah, di mana siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman penting untuk perkembangan mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Hubungan antara sekolah dan lingkungan adalah bahwa sekolah merupakan bagian integral dari lingkungan sekitarnya yang lebih luas. Lingkungan sekolah tidak berdiri sendiri, tetapi terhubung dengan lingkungan fisik dan sosial di sekitarnya. Lingkungan sekolah meliputi area fisik seperti bangunan sekolah, ruang kelas, dan fasilitas lainnya, serta melibatkan interaksi sosial antara siswa, guru, staf, dan komunitas pendidikan. Dengan demikian, sekolah dan lingkungan saling berpengaruh dan saling memengaruhi, menciptakan konteks yang mendukung proses pendidikan dan perkembangan siswa.

Pengaruh lingkungan sekolah terhadap siswa sangat signifikan dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Lingkungan sekolah dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, Interaksi sosial, perkembangan kognitif dan emosional, serta pembentukan identitas dan nilai-nilai pendidikan adalah aspek-aspek yang dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Kegiatan belajar mengajar pada dasarnya melibatkan interaksi antara individu siswa dan lingkungan sekolah, di mana lingkungan memberikan rangsangan kepada individu siswa, dan mereka memberikan respons terhadap lingkungan tersebut⁶. Oleh karena itu, lingkungan sekolah yang nyaman, aman, dan teratur dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif, mempengaruhi

⁵ Nini Subini, Mengatasi Kesulitan Belajar pada anak, (2016), hal.195.

⁶ Prof. Dr. Oemar Hamalik, Proses Belajar Mengajar, (2001), Hal.194

Hasil dan Dampak, kemudian hasil dan dampak menghasilkan poin penting seperti, peningkatan keterlibatan siswa, peningkatan prestasi, partisipasi siswa, dan pengembangan keterampilan sosial dan emosional.

Faktor intrinsik seperti minat dan bakat, kepercayaan diri, sikap dan mental, pengalaman, serta pengetahuan, merupakan faktor yang berasal dari individu siswa itu sendiri. Hal ini menjadi tantangan bagi sekolah, terutama para guru, dalam membentuk motivasi belajar siswa, karena setiap siswa memiliki sifat dan perilaku yang beragam. Faktor intrinsik juga memiliki ruang lingkup yang terbatas, karena faktor internal dapat diselesaikan oleh individu itu sendiri. Oleh karena itu, lembaga pendidikan sering menggunakan pengaruh ekstrinsik, seperti fasilitas yang memadai, suasana yang nyaman, serta dukungan dari guru dan teman sekelas, untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Efisiensi dan tingkat keberhasilan dalam pembelajaran juga dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Siswa yang merasa nyaman dan mendapatkan dukungan dari lingkungan sekolah akan lebih termotivasi untuk belajar.

Pendidikan yang efektif tidak hanya terjadi di dalam ruang kelas, tetapi juga melibatkan faktor-faktor di sekitar siswa. Lingkungan sekolah yang positif dan mendukung dapat membangkitkan semangat belajar siswa, sedangkan lingkungan yang kurang kondusif dapat menghambat motivasi mereka. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk memahami pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa.

SMP Negeri 29 Rejang Lebong telah mendukung peningkatan motivasi belajar siswa. Terutama, melalui penataan lingkungan sekolah yang diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Peran lingkungan sekolah dalam memotivasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam menjadi sangat penting. Menurut Bapak Doli Dwi Jayanto, S.Pd, guru pendidikan agama Islam di sekolah tersebut, ia menyatakan bahwa “Menurut pengamatan saya sebagai guru Pendidikan Agama Islam di SMP

Negeri 29 Rejang Lebong, lingkungan sekolah yang kondusif dengan fasilitas yang memadai dan atmosfer yang positif serta pendekatan mengajar yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam”⁷.

SMP Negeri 29 Rejang Lebong telah berkomitmen untuk menyediakan fasilitas dan menciptakan lingkungan yang mendukung motivasi belajar siswa. Fasilitas yang disediakan antara lain adalah tenaga pendidik yang memiliki kompetensi, perpustakaan yang menyediakan buku-buku Islami, kegiatan keagamaan seperti Kultum Jum'at yang diadakan setiap dua minggu sekali, serta musholla yang digunakan untuk kegiatan pembinaan rohani seperti salat berjamaah, kajian agama, dan diskusi keagamaan. Meskipun demikian Para guru di SMP Negeri 29 Rejang Lebong mengamati bahwa kondisi lingkungan sekolah yang mendukung, termasuk fasilitas yang memadai, suasana yang kondusif, dan hubungan interpersonal yang baik antara siswa dan guru, memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa. Ketika lingkungan sekolah menciptakan kondisi yang memotivasi, siswa cenderung lebih aktif, fokus, dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran ⁸. berdasarkan hal tersebut pada penelitian ini peneliti bertujuan untuk Tujuan penelitian ini adalah menguji hubungan korelasi antara lingkungan sekolah dan motivasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong. Dalam konteks tersebut, peneliti akan fokus pada pengaruh lingkungan sekolah dalam memotivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong.

Penelitian ini didasarkan pada masalah yang diidentifikasi sebelumnya, di mana peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh

⁷ Hasil wawancara dengan bapak Doli dwi jayanto, S.Pd di SMPN 29 Rejang lebong tgl 20 Juni 2023.

⁸ Hasil observasi peneliti di SMPN 29 Rejang Lebong tgl 24 Mei 2023

lingkungan sekolah dalam memotivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti akan memperhatikan fasilitas keagamaan yang tersedia di sekolah, serta faktor-faktor lain yang berkaitan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Diharapkan bahwa dengan adanya faktor lingkungan sekolah yang ada di SMP Negeri 29 Rejang Lebong siswa akan lebih mudah untuk mengembangkan nilai-nilai keagamaan dan meningkatkan motivasi mereka dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, keberadaan fasilitas yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dapat membantu mengurangi ketidaknyamanan siswa yang harus melakukan kegiatan belajar atau beribadah di tempat yang jauh dari sekolah, sehingga waktu belajar dan konsentrasi siswa dapat terjaga. Dengan suasana lingkungan sekolah yang mendukung, seperti keberadaan ruang sholat yang nyaman, perpustakaan keagamaan yang lengkap, serta kegiatan-kegiatan keagamaan yang terencana dengan baik, diharapkan siswa tidak hanya akan memperoleh pemahaman yang lebih dalam terkait Pendidikan Agama Islam, tetapi juga akan merasakan kenyamanan dan kemudahan dalam menjalankan ibadah serta aktivitas keagamaan di lingkungan sekolah. Hal ini diharapkan akan memberikan pengaruh positif bagi peningkatan kualitas belajar siswa dan perkembangan spiritualitas mereka di masa yang akan datang

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat terlihat bagaimana lingkungan sekolah dapat meningkatkan motivasi siswa secara keseluruhan. Diharapkan pada penelitian ini dapat menggunakan metodologi dan pendekatan penelitian yang tepat serta relevan sesuai dengan konteks penelitian ini. Maka Berdasarkan hal inilah, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Sekolah dalam Memotivasi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong.

B. Identifikasi Masalah

Penelitian ini menggunakan pendekatan inferensial bivariat. Inferensial Bivariat adalah pendekatan statistik yang digunakan untuk mengeksplorasi dan menganalisis hubungan antara dua variabel (X dan Y) dalam suatu penelitian, maka pendekatan ini digunakan untuk mengidentifikasi dan menganalisis hubungan antara variabel lingkungan sekolah (X) dan variabel motivasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam(Y) penelitian ini didasarkan oleh identifikasi masalah sebagai berikut.

1. Analisis teori yang disebutkan oleh prof. Oemar Hamalik tentang lingkungan memberi rangsangan serta individu memberikan respon
2. Analisis hasil observasi pada guru SMP Negeri 29 Rejang Lebong menyatakan, telah melakukan upaya maksimal terhadap suasana lingkungan yang kondusif dan diharapkan meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

C. Batasan Masalah

Penelitian ini akan dibatasi oleh factor-faktor yang berada di Lingkungan Sekolah SMPNegeri 29 Rejang Lebong serta Motivasi,keinginan atau minat dan semangat Siswa terhadap Mata pelajaran Pendidikan Agama islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong.

D. Rumusan Masalah

Penelitian ini menggunakan pendekatan inferensial bivariat untuk mengeksplorasi hubungan antara lingkungan sekolah (X) dan motivasi siswa (Y) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong, berikut rumusan masalah pada penelitian ini.

1. Bagaimana kondisi lingkungan sekolah di SMP Negeri 29 Rejang Lebong?

2. Bagaimana kondisi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong?
3. Seberapa besar pengaruh antara lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong?

E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah menguji hubungan korelasi antara lingkungan sekolah dan motivasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong.

2. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian ilmu pengetahuan tentang pengaruh lingkungan sekolah dalam memotivasi siswa pada mata pelajaran.

2. Manfaat praktis

memberikan informasi tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong serta lembaga pendidikan agama pendidikan lainnya serta diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, lembaga, serta bagi peneliti dan peneliti selanjutnya

BAB II

KERANGKA TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Prof. Dr. Oemar Hamalik. pada bukunya yang berjudul "Proses Belajar Mengajar", teori lingkungan sekolah sebagai pengaruh terhadap motivasi belajar siswa beliau menyatakan bahwa "Lingkungan sekolah dapat memengaruhi motivasi belajar siswa, interaksi sosial, perkembangan kognitif dan emosional, serta pembentukan identitas dan nilai-nilai pendidikan.kegiatan belajar mengajar pada dasarnya melibatkan interaksi antara individu dan lingkungan, lingkungan memberikan rangsangan kepada individu dan individu memberikan respons terhadap lingkungan⁹". Teori ini menggambarkan bahwa kegiatan belajar mengajar pada dasarnya melibatkan interaksi kompleks antara individu dan lingkungan sekolah. Lingkungan sekolah menyediakan rangsangan yang dapat mempengaruhi perilaku, sikap, dan motivasi belajar siswa, sementara siswa juga memberikan respons terhadap lingkungan mereka.

Teori ini Menjadi landasan penting bagi penelitian, peneliti akan menjelaskan apakah Lingkungan sekolah di SMP Negeri 29 Rejang Lebong berperan dalam mempengaruhi Motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dengan landasan teori ini, diharapkan penelitian akan memberikan wawasan lebih dalam tentang sejauh mana lingkungan sekolah dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong, serta memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi sekolah dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar dan pembinaan lingkungan sekolah..

B. Pengertian Lingkungan Sekolah (Variabel X)

Lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai

⁹ Prof. Dr. Oemar Hamalik (2001), Proses Belajar Mengajar, (Hal.194)

tujuan pendidikan. Lingkungan tersebut terdiri dari komponen fisik, sosial, dan akademis yang saling mempengaruhi. Komponen fisik meliputi sarana, prasarana, dan kondisi sekitar sekolah. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan media pembelajaran yang berkualitas, serta kondisi sekitar sekolah yang kondusif, dapat berkontribusi pada efektivitas proses pembelajaran. Lingkungan fisik yang baik menciptakan kondisi yang nyaman dan aman bagi siswa dalam belajar, berinteraksi, dan mengembangkan potensi mereka¹⁰.

Faktor lingkungan sosial juga memiliki peran krusial dalam konteks pendidikan. Interaksi sosial antara siswa, guru, dan staf sekolah memiliki dampak yang signifikan terhadap motivasi belajar, perilaku, dan kesejahteraan siswa. Budaya sekolah, norma, dan peraturan yang ada di lingkungan sekolah membentuk dasar lingkungan sosial yang ada. Menciptakan hubungan yang positif antara siswa dan guru, serta antara siswa dengan sesama siswa, merupakan faktor penting dalam menciptakan iklim kelas yang mendukung motivasi siswa dalam proses pembelajaran.

Lingkungan psikologis sekolah juga berperan dalam pengalaman belajar siswa. Kualitas hubungan interpersonal, dukungan emosional, dan iklim kelas yang dihadapi siswa merupakan bagian dari lingkungan psikologis. Interaksi yang positif antara guru dan siswa, termasuk memberikan dukungan, pujian, dan umpan balik yang konstruktif, menciptakan rasa aman, nyaman, dan didukung bagi siswa. Lingkungan psikologis yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar dan kesejahteraan mental siswa.

Dengan memahami pentingnya lingkungan sekolah dalam aspek fisik, sosial, dan psikologis, kita dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi siswa dalam belajar. Memperhatikan sarana, prasarana, interaksi sosial yang positif, dan lingkungan psikologis yang kondusif dapat membantu menciptakan pengalaman belajar yang optimal bagi siswa. Dengan demikian, lingkungan sekolah tidak hanya mencakup fisik dan struktur sekolah, tetapi juga aspek sosial dan psikologis yang ada di dalamnya. Semua

¹⁰ Eliana Sari, (2019), Manajemen Lingkungan Pendidikan, hal.59

komponen ini saling berinteraksi dan mempengaruhi pengalaman belajar siswa, motivasi, dan perkembangan mereka secara keseluruhan.

Lingkungan sekolah memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kondisi yang mendukung perkembangan dan tingkah laku anak. Lingkungan tersebut bukan hanya faktor-faktor yang ada pada suatu saat, tetapi juga faktor-faktor lain yang potensial mempengaruhi perkembangan anak. Menurut Sartain, seorang ahli psikologi Amerika, lingkungan sekitar mencakup semua kondisi di dunia ini yang mempengaruhi tingkah laku, pertumbuhan, dan perkembangan manusia, kecuali faktor genetik. Bahkan gen-gen juga dapat dipandang sebagai lingkungan yang mempersiapkan pengaruh bagi gen lain. Dengan demikian, faktor-faktor pada sekeliling anak secara langsung mempengaruhi pertumbuhan serta tingkah laku pada anak, sehingga penting bagi kita untuk menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung bagi perkembangan siswa di lingkungan sekolah.

Lingkungan pendidikan mencakup segala sesuatu yang ada di sekitar manusia, termasuk benda mati, makhluk hidup, dan peristiwa-peristiwa yang terjadi, serta kondisi masyarakat yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada individu. Ini termasuk lingkungan di mana proses pendidikan terjadi dan lingkungan di mana anak-anak berinteraksi. Secara khusus, lingkungan ini merujuk pada lembaga pendidikan yang sesuai dengan jenisnya dan memiliki tanggung jawab khusus yang menjadi bagian dari karakter lembaga tersebut.

Pengaruh lingkungan pendidikan terhadap peserta didik bervariasi tergantung pada jenis lingkungan tempat mereka berada. Setiap jenis lingkungan pendidikan memiliki situasi sosial yang berbeda, termasuk faktor perencanaan, sarana, dan sistem pendidikan yang berperan dalam pengaruh tersebut. Intensitas pengaruh lingkungan terhadap peserta didik bergantung pada kemampuan anak dalam menyerap rangsangan dan sejauh mana lingkungan memahami serta menyediakan fasilitas pendidikan yang dibutuhkan¹¹.

¹¹ Abdul Kadir, (2012), *Dasar-Dasar Pendidikan*, hlm. 157-158.

Proses belajar mengajar melibatkan hubungan antara guru dan anak. Interaksi ini mempengaruhi cara anak belajar, Anak akan menyukai mata pelajaran yang diberikannya sehingga siswa akan berusaha mempelajari dengan sebaik-baiknya¹². Selain itu, lingkungan fisik juga berperan dalam proses belajar anak, termasuk faktor-faktor fisiologis seperti gizi, kesehatan, dan lingkungan tubuh yang mempengaruhi pertumbuhan dan kesehatan jasmani.

Lingkungan sekolah merupakan komponen penting dalam pendidikan. menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Lingkungan sekolah merupakan komponen atau bagian yang terdapat pada sekolah, seluruh komponen dan bagian tersebut ikut mempengaruhi dan menunjang dalam proses pencapaian tujuan pendidikan yang ada di sekolah¹³. Lingkungan sekolah dapat mempengaruhi perkembangan pola tingkah laku dan berfikir anak. Sekolah memiliki peran besar dalam membentuk karakter, mencerdaskan, dan memberikan perubahan kehidupan bagi peserta didik. Dengan sekolah, anak-anak diberikan wahana baru untuk belajar berbicara, berpikir, dan bertindak, serta menanamkan pengetahuan yang reformatif dan transformatif untuk membangun bangsa yang maju dan berkualitas.

Sekolah memiliki peran yang unik dibandingkan dengan lingkungan pendidikan lainnya, seperti keluarga. Lingkungan sekolah memberikan peserta didik kebebasan dan tanggung jawab dalam menentukan masa depan mereka. Melalui sekolah, pemerintah mendidik warganya, organisasi mendidik kader-kadernya, dan individu mendidik anak-anaknya untuk menjadi individu berkualitas sesuai dengan bakat dan minat mereka, serta mendorong mereka untuk mengejar dan mewujudkan cita-cita mereka.

Lingkungan sekolah menciptakan atmosfer yang berbeda dengan lingkungan lainnya, yang mempengaruhi interaksi sosial dan kebebasan yang dialami oleh peserta didik. tujuan manajemen lingkungan sekolah adalah untuk menciptakan lingkungan yang kondusif disekolah. Sebuah sekolah

¹² Nini Subini (2016), Mengatasi Kesulitan Belajar pada anak, (hal:36)

¹³ Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia, , hlm.796.

dikatakan memiliki lingkungan sekolah yang kondusif jika semua elemen dalam sistem pembelajaran di sekolah berfungsi dengan baik, termasuk guru/pengajar, siswa/pembelajar, manajemen, serta sarana dan prasarana¹⁴.

1. Guru/Pengajar

fungsi guru di sekolah adalah mendidik, membimbing, dan mengevaluasi siswa dalam mencapai tujuan akademik dan perkembangan pribadi mereka. Guru memiliki peran utama dalam menyampaikan materi pelajaran, mengembangkan keterampilan, dan membantu siswa memahami konsep-konsep yang diajarkan. Mereka merancang dan memberikan pengalaman pembelajaran yang relevan dan menarik, serta memberikan bimbingan dan dukungan individual.

2. Siswa/Pembelajar

fungsi siswa atau pembelajar di sekolah adalah untuk belajar, mengembangkan keterampilan, dan mempersiapkan diri untuk masa depan. Siswa di sekolah memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan akademik, keterampilan sosial, dan bakat mereka. Mereka terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, proyek, dan tugas yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan mereka di berbagai bidang. Siswa juga belajar tentang nilai-nilai moral, etika, dan norma sosial di sekolah. Mereka belajar tentang integritas, tanggung jawab, kerja sama, dan sikap positif lainnya yang membentuk karakter mereka.

3. Manajemen

fungsi manajemen dalam lingkungan sekolah melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan, dan pengendalian untuk mengelola dan mengoptimalkan operasional sekolah. Manajemen sekolah perlu melakukan perencanaan yang efektif untuk mengidentifikasi tujuan, strategi, dan kegiatan yang akan dilakukan dalam mencapai visi dan misi sekolah. Perencanaan mencakup perencanaan kurikulum, perencanaan pengajaran, perencanaan kegiatan

¹⁴ Nini Subini (2016), Mengatasi Kesulitan Belajar pada anak, (hal:23).

ekstrakurikuler, serta perencanaan sumber daya dan anggaran.

4. Sarana dan Prasarana

fungsi sarana dan prasarana di lingkungan sekolah adalah untuk menyediakan fasilitas pembelajaran yang memadai, mendukung kegiatan fisik dan olahraga siswa, menjaga kesehatan dan keselamatan, menyediakan sumber informasi dan bahan bacaan, serta menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses belajar siswa.

fungsi-fungsi sekolah yang telah disebutkan sebelumnya memiliki peran penting dalam mempengaruhi motivasi siswa. Berikut adalah beberapa cara di mana fungsi-fungsi tersebut dapat berkontribusi pada motivasi siswa.

C. Pengertian Motivasi Belajar siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Variabel Y)

1. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi belajar merujuk pada keadaan psikologis atau dorongan internal yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam proses pembelajaran, menghasilkan upaya yang berkelanjutan, dan mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Motivasi belajar memainkan peran penting dalam menentukan sejauh mana individu akan menerima, memproses, dan mengaplikasikan informasi baru. Motivasi belajar melibatkan berbagai faktor dan aspek yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk mempelajari dan mencapai hasil yang baik. Secara psikologi motivasi adalah usaha yang dapat berdampak pada seseorang atau suatu kelompok tertentu, tergerak hatinya untuk melakukan sesuatu karena ingin mendapatkan kepuasan pada apa yang yang dilakukannya (mencapai tujuan yang diinginkan)¹⁵. Beberapa faktor atau elemen terkait dengan motivasi belajar antara lain :

a. Tujuan

¹⁵ Nini Subini (2016), Mengatasi Kesulitan Belajar pada anak, (hal:23).

Tujuan yang jelas dan bermakna dapat meningkatkan motivasi belajar. Tujuan dapat bersifat akademis misalnya, mendapatkan nilai tinggi dalam ujian atau intrinsik misalnya, meningkatkan pemahaman pribadi terhadap suatu topik.

b. Nilai

Pentingnya subjek atau materi pelajaran bagi individu dapat memengaruhi motivasi belajar. Jika individu melihat nilai dan relevansi dalam pembelajaran tersebut, kemungkinan besar motivasinya akan lebih tinggi.

c. Harapan

Keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya untuk berhasil dalam belajar juga dapat mempengaruhi motivasi. Jika individu merasa yakin bahwa mereka dapat mencapai tujuan belajar yang ditetapkan, mereka cenderung lebih termotivasi.

d. Kepentingan

Ketertarikan pribadi dan rasa ingin tahu terhadap topik atau materi pelajaran dapat memperkuat motivasi belajar. Jika individu merasa tertarik dan terlibat secara emosional, motivasinya akan lebih tinggi.

e. Lingkungan

Faktor-faktor lingkungan seperti dukungan dari orang tua, teman sebaya, atau guru, juga dapat mempengaruhi motivasi belajar. Lingkungan yang mendukung, termasuk suasana kelas yang positif dan dorongan yang diberikan oleh orang-orang di sekitar, dapat meningkatkan motivasi belajar.

Motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi tujuan, nilai-nilai, harapan, dan kepentingan individu, sedangkan faktor eksternal melibatkan lingkungan. Jika guru telah melakukan upaya maksimal terhadap faktor internal motivasi belajar siswa, maka penelitian terkait faktor eksternal motivasi belajar, terutama

dalam lingkungan sekolah, sangat diperlukan.

Berdasarkan buku yang ditulis oleh Nini Subini "Mengatasi Kesulitan Belajar Pada Anak" (2016), terdapat faktor-faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada anak dan menurunkan motivasi belajar mereka, baik faktor internal maupun faktor eksternal, faktor internal meliputi Daya ingat rendah, Terganggunya alat-alat indra, Usia anak, Jenis kelamin, Kebiasaan belajar/rutinitas, Tingkat kecerdasan (intelektensi), Minat, Emosi, Motivasi atau Cita-cita, Sikap dan perilaku, Konsentrasi belajar, Kemampuan untuk hasil belajar, Rasa percaya diri, Kematangan atau kesiapan, Dan kelelahan. Adapun faktor eksternalnya meliputi :

a. Faktor keluarga

Bagaimana cara mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, dan ekonomi

b. Faktor masyarakat

Kegiatan anak dalam masyarakat, teman bergaul, dan bentuk kehidupan dalam masyarakat

c. Faktor sekolah

Guru, Metode belajar, kurikulum sekolah, instrumen/fasilitas, relasi masyarakat sekolah, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu, standar pelajaran, kebijakan dan penilaian, keadaan gedung, dan tugas rumah.¹⁶.

Penelitian ini akan berfokus pada faktor-faktor sekolah yang telah dijelaskan oleh Nini Subini (2016) sebagai acuan dalam instrumen penelitian. Motivasi belajar siswa memainkan peran penting di lingkungan sekolah dengan efek positif yang signifikan, termasuk peningkatan keterlibatan dan partisipasi, prestasi akademik yang lebih baik, kemandirian dan keterampilan metakognitif yang meningkat, pembangunan rasa percaya diri, serta peningkatan kualitas pengalaman

¹⁶ Nini Subini (2016) Mengatasi kesulitan belajar pada anak, Hal 15-40

belajar. Motivasi belajar siswa menciptakan dasar yang kuat untuk pencapaian akademik, pengembangan keterampilan, dan membentuk sikap positif terhadap pembelajaran, sekaligus menciptakan lingkungan belajar yang berarti dan mendukung siswa dalam mencapai potensi penuh mereka di bidang pendidikan.

2. Pengertian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu disiplin pendidikan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama Islam kepada individu, terutama umat Muslim. Pendidikan Agama Islam mencakup berbagai aspek kehidupan beragama, seperti keyakinan, ibadah, etika, moral, hukum, sejarah, dan nilai-nilai Islam. Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengimani, bertakwa berakhlak mulia, mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan pengalaman¹⁷. Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam dilakukan melalui upaya sadar dan terencana. Pendidikan ini dirancang dan disusun dengan tujuan tertentu, yang menunjukkan adanya perencanaan yang matang dalam penyusunan kurikulum, metode pengajaran, dan kegiatan terkait. Tujuan dari semua ini adalah agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Adapun tujuan Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut :

a. Mengetahui, memahami, menghayati, dan mengimani.

Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membantu peserta didik dalam mengetahui agama Islam secara menyeluruh, memahami ajaran-ajaran Islam dengan mendalam, menghayati nilai-nilai agama dalam hati dan perasaan, serta mengimani dengan keyakinan yang kuat.

¹⁷ Ramayulis (2005), Metodologi Pendidikan Agama Islam, hal.21

b. Bertakwa berakhlak mulia.

Pendidikan Agama Islam mengajarkan pentingnya memiliki takwa, yaitu kesadaran dan ketaatan yang tinggi kepada Allah, serta mengembangkan akhlak yang mulia. Peserta didik diajarkan untuk hidup dengan prinsip-prinsip moral dan etika Islam, seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, kesabaran, dan kepedulian terhadap sesama.

c. Mengamalkan ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci al-Qur'an dan al-Hadits.

Pendidikan Agama Islam memfokuskan pada pengajaran dan pemahaman yang mendalam mengenai ajaran-ajaran Islam yang terdapat dalam al-Qur'an (kitab suci agama Islam) dan al-Hadits (tradisi dan perkataan Nabi Muhammad SAW). Peserta didik diajarkan untuk mengamalkan ajaran-ajaran ini dalam kehidupan sehari-hari.

d. Melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, serta penggunaan pengalaman.

Pendidikan Agama Islam melibatkan berbagai metode pembelajaran, seperti bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam memahami dan menginternalisasi ajaran Islam. Selain itu, penggunaan pengalaman juga dapat digunakan sebagai sarana untuk menghubungkan ajaran Islam dengan kehidupan nyata peserta didik.

Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan utama untuk membentuk pemahaman yang benar tentang ajaran Islam, memperkuat keyakinan, mengembangkan akhlak yang baik, dan mendorong praktik ibadah yang tepat. Melalui pendidikan ini, individu diharapkan dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka. Pendidikan Agama Islam dapat dilakukan melalui berbagai bentuk, baik dalam konteks formal di sekolah-sekolah Islam atau lembaga pendidikan agama, maupun dalam bentuk non-formal seperti pengajian, kajian kitab, dan kegiatan keagamaan lainnya. Materi yang diajarkan meliputi Al-

Qur'an, hadis, fiqh (hukum Islam), sejarah Islam, akidah (keyakinan), tafsir, dan berbagai aspek lainnya yang terkait dengan agama Islam. Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam membentuk identitas keagamaan, memberikan arahan moral, serta membantu individu memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Mata pelajaran pendidikan agama islam

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu komponen dalam kurikulum pendidikan formal di sekolah-sekolah yang memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang ajaran agama Islam kepada peserta didik. Mata pelajaran ini dirancang untuk membantu peserta didik memahami prinsip-prinsip agama Islam, praktik ibadah, nilai-nilai moral, sejarah Islam, dan konsep-konsep agama lainnya.

Pendidikan di Indonesia, istilah "Pendidikan Agama Islam" merujuk kepada suatu mata pelajaran yang diajarkan di berbagai sekolah yang berada di bawah pembinaan Departemen Pendidikan Nasional. Pendidikan Agama Islam termasuk sebagai bagian dari kurikulum dan merupakan mata pelajaran wajib dalam setiap jalur dan jenjang pendidikan, sejajar dengan mata pelajaran lainnya. Semenjak Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia sampai terwujudnya Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan disempurnakan dengan UU No. 20 Tahun 2003¹⁸. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa "Pendidikan Agama Islam" merupakan istilah yang digunakan di Indonesia untuk menyebutkan nama mata pelajaran yang diajarkan di sekolah-sekolah di bawah Pembinaan Departemen Pendidikan Nasional. Mata pelajaran ini termasuk dalam kategori mata pelajaran wajib yang harus diikuti oleh semua peserta didik pada semua jalur dan jenjang pendidikan di Indonesia, baik itu pendidikan dasar maupun pendidikan menengah.

¹⁸ Ramayulis, Ilmu pendidikan Islam, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 41

Dalam konteks kurikulum di Indonesia, Pendidikan Agama Islam masuk ke dalam kelompok mata pelajaran wajib bersama dengan mata pelajaran lainnya, seperti Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, dan sebagainya. Ini berarti bahwa setiap peserta didik diwajibkan untuk mengikuti mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kurikulum pendidikan yang telah ditetapkan.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam diarahkan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang komprehensif tentang agama Islam kepada peserta didik. Dengan adanya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, diharapkan peserta didik dapat memiliki pengetahuan dan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama Islam, memperkuat identitas keagamaan mereka, serta dapat menerapkan ajaran-ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

4. Hubungan pendidikan Agama Islam dengan Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam secara umum adalah konsep yang mencakup semua upaya sadar dan terencana dalam mengajarkan, mengembangkan, dan mempraktikkan ajaran agama Islam kepada individu. Sedangkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah salah satu komponen konkret dari Pendidikan Agama Islam di lingkungan sekolah yang dirancang sebagai mata pelajaran wajib.

Hubungan antara Pendidikan Agama Islam dan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam adalah Konsep Lebih Luas dan Lebih Spesifik. Pendidikan Agama Islam mencakup semua aspek pendidikan tentang agama Islam, termasuk di luar lingkungan sekolah seperti pengajian dan kegiatan keagamaan. Sementara itu, mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah merupakan implementasi konkret dari Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum formal yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan dan materi pelajaran yang telah ditetapkan. Cakupan Materi dan Pembelajaran: Pendidikan Agama Islam melibatkan pemahaman yang lebih luas tentang ajaran Islam, etika, moral, sejarah, dan praktik ibadah. Di dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, peserta didik

mempelajari materi-materi yang terkait dengan ajaran agama Islam, seperti al-Qur'an, hadis, fiqh, sejarah Islam, akidah, etika, dan nilai-nilai Islam. Mata pelajaran ini memberikan kerangka dan struktur pembelajaran yang terorganisir secara sistematis.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam secara khusus disertakan pada kurikulum sekolah sebagai mata pelajaran wajib yang harus ditempuh oleh peserta didik di semua tingkatan pendidikan. Melalui mata pelajaran ini, peserta didik memiliki waktu khusus untuk mempelajari, berdiskusi, dan berlatih mengenai ajaran-ajaran agama Islam yang sesuai dengan tingkat perkembangan mereka. Tujuan dan Manfaat Baik Pendidikan Agama Islam maupun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam memiliki tujuan yang sama, yaitu memberikan pemahaman tentang ajaran Islam, membentuk identitas keagamaan yang kuat, memperkuat nilai-nilai moral dan etika Islam, serta mendorong praktik ibadah yang benar. Keduanya bertujuan untuk membentuk individu yang berakhlak mulia, memiliki pemahaman agama yang baik, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dapat dianggap sebagai salah satu sarana yang digunakan untuk mengimplementasikan Pendidikan Agama Islam secara menyeluruh di lingkungan pendidikan formal.

D. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang memiliki hubungan erat dengan topik atau masalah yang sedang diteliti. Berikut ini Penulis menyajikan beberapa penelitian terdahulu berkaitan dengan hubungan Pengaruh lingkungan sekolah dalam memotivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Penelitian-penelitian tersebut digunakan sebagai referensi untuk dipahami oleh penulis.

1. Junia Mantilia(2019) dalam Skripsinya “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan

Agama Islam Di Sman 1 Kiban” Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 1 Kibang. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis menggunakan Chi Kuadrat, yang menghasilkan nilai 20,36. Kemudian, hasil chi kuadrat yang diperoleh dibandingkan dengan nilai chi kuadrat pada tabel dengan derajat bebas (db) = 4 dan taraf signifikansi 5%, yang bernilai 9,488. Berdasarkan perbandingan tersebut, chi kuadrat (2χ) lebih besar daripada nilai chi kuadrat (2χ) tabel, yaitu $20,36 > 9,488$.¹⁹

2. Rizal Nurbari (2018) Dalam Skripsinya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Mts Ishlahil Athfal Rumak Lombok Barat Tahun Pelajaran 2017/2018” Kesimpulan dalam skripsi tersebut adalah terdapat pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada tahun pelajaran 2017/2018. Berdasarkan analisis data yang dilakukan, ditemukan pengaruh positif yang ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,92% dan koefisien determinasi sebesar 84,6%. Dari hasil signifikansi regresi linear, diperoleh nilai Fhitung yang lebih besar daripada Ftabel, yaitu $152,906 > 4,20$. Oleh karena itu, koefisien arah regresi berarti, yang mengindikasikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya, motivasi siswa dalam proses pembelajaran sebanyak 84,6% dipengaruhi oleh gaya lingkungan sekolah, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.²⁰
3. Erlina Zanita (2018) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Belajar Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sd Negeri 14 Bengkulu Selatan “ ditemukan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan belajar sekolah dan motivasi belajar terhadap kemandirian belajar Pendidikan Agama Islam. Hasil perhitungan korelasi menunjukkan bahwa hubungan antara lingkungan

¹⁹ Junia Mantilia, (2019)Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Kibang, Iain Metro, Hal.76

²⁰ Rizal Nurbari (2018), Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Mts Ishlahil Athfal RumakLombok Barat Tahun Pelajaran 2017/2018, hal.63.

belajar sekolah dengan kemandirian belajar memiliki korelasi sebesar 41,0%, sementara hubungan antara motivasi belajar dengan kemandirian belajar memiliki korelasi sebesar 62,0%. Selain itu, ketika kedua faktor tersebut (lingkungan belajar sekolah dan motivasi belajar) digabungkan, didapatkan korelasi sebesar 65,4%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kedua faktor tersebut terhadap kemandirian belajar. Dalam regresi sederhana, persamaan regresi yang didapatkan adalah $Y = 5,498 + 0,229 + 0,627$.

4. Ira Oktaviana (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Didaerah Binaan I Kecamatan Limpung Kabupaten Batang” Penelitian ini menyimpulkan bahwa lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang kuat terhadap motivasi belajar siswa dengan koefisien korelasi (R) sebesar 0,799. Variabel lingkungan sekolah (X) memberikan kontribusi sebesar 63,9% terhadap variabel motivasi belajar siswa (Y), sementara 36,1% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini. Persamaan regresi $\hat{Y} = 12.507 + 0,863X$ dapat digunakan untuk memprediksi tingkat motivasi belajar siswa. Konstanta 12.507 menunjukkan bahwa jika lingkungan sekolah (X) memiliki nilai 0, maka nilai motivasi belajar (\hat{Y}) akan sebesar 12.507. Koefisien regresi 0,863 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 dalam pengaruh lingkungan sekolah (X), motivasi belajar (\hat{Y}) akan meningkat sebesar 0,863. Koefisien yang bernilai positif menunjukkan adanya hubungan positif antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa²¹.
5. Wardah Ainur Rizqi (2017) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswi Kelas X Di Ma Nu Banat Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017” Berdasarkan hasil penelitiannya, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara lingkungan pendidikan terhadap motivasi belajar siswi kelas X di MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017 sebesar

²¹ Ira Oktaviana (2015) Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Didaerah Binaan I Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.

21,8%. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 0,467 yang telah dikonsultasikan dengan F_{tabel} , di mana hasilnya menunjukkan bahwa pada taraf $F_{tabel} (0,05) = 0,159$, dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf $F_{tabel} 5\%$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang antara lingkungan pendidikan (X) terhadap motivasi belajar (Y) siswi kelas X di MA NU Banat Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017²².

E. Kerangka Berpikir

5. Variabel X : Lingkungan Sekolah
6. Variabel Y : Motivasi Siswa Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peneliti akan menghubungkan pengaruh lingkungan sekolah dalam memotivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong. Berdasarkan hasil wawancara terhadap bapak doli dwijayanto, S. Pd, beliau mengatakan “Menurut pengamatan saya sebagai guru PAI di SMP Negeri 29 Rejang Lebong, lingkungan sekolah yang kondusif dengan fasilitas yang memadai dan atmosfer yang positif cenderung memotivasi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam”. Kerangka berpikir pada penelitian ini peneliti berasumsi bahwa terdapat hubungan positif antara lingkungan sekolah yang lebih baik dengan peningkatan motivasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong. Dengan asumsi ini, peneliti berharap bahwa dengan adanya Keadaan lingkungan sekolah yang baik, seperti fasilitas yang memadai, atmosfer yang positif, dan interaksi yang baik antara guru dan siswa, akan berdampak positif terhadap motivasi belajar siswa.

²² Wardah Ainur Rizqi (2017), Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswi Kelas X Di Ma Nu Banat Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian²³. Hipotesis yang digunakan adalah Hipotesis Asosiatif. Hipotesis Asosiatif adalah jenis hipotesis yang menyatakan adanya hubungan dua atau lebih variabel dalam penelitian²⁴. yakni menjelaskan ada tidaknya hubungan antara dua variabel independen yaitu pengaruh lingkungan sekolah sebagai variabel X dan motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel Y, serta mengukur seberapa besar kondisi variabel x dan variabel y Pernyataan tersebut harus diuji terlebih dahulu. Dalam penelitian ini peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut.

1. Hipotesis Alternatif (H_a) Terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong.
2. Hipotesis Nol (H_0) Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong.

Pada penelitian ini hipotesis yang telah diajukan harus dilakukan uji hipotesis berdasarkan pendekatan penelitian yang relevan. Namun sebelum melakukan uji hipotesis, menjadi sangat penting untuk menguji rumusan masalah pada setiap variabel pada penelitian ini. Tahapan pengujian rumusan masalah pada setiap variabel dalam penelitian ini bertujuan untuk memeriksa kejelasan, kesesuaian, dan kesesuaian pengukuran variabel yang digunakan. Langkah ini melibatkan pengecekan terhadap definisi yang tepat dari setiap variabel, pengukuran variabel yang terukur dengan baik dan relevan, serta memastikan bahwa setiap variabel mencerminkan konsep yang ingin diteliti. Pengujian ini dapat melibatkan langkah-langkah seperti verifikasi dari sumber referensi yang akurat untuk memastikan kesesuaian variabel dengan teori terkait.

²³ Prof.Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D, (2022), hal.64

²⁴ Ibid, hal.69

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengukur dan menganalisis data secara statistik guna mengidentifikasi hubungan antara lingkungan sekolah dan motivasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong. Dalam penelitian kuantitatif, fokus utama adalah pada pengumpulan dan analisis data numerik yang memungkinkan peneliti untuk menyimpulkan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Desain penelitian survey. Desain penelitian survey dipilih karena peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya²⁵. Desain penelitian survey dipilih sebagai metode yang paling sesuai untuk menggali pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong. Metode ini menjadi pilihan utama karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data langsung dari siswa sebagai subjek penelitian, sehingga mendapatkan persepsi dan pandangan mereka secara detail tentang lingkungan sekolah dan motivasi belajar.

Pemilihan metode survey juga didasarkan pada keinginan untuk mencakup seluruh populasi siswa di SMP Negeri 29 Rejang Lebong sehingga hasil penelitian lebih mewakili kondisi yang sebenarnya. Dengan metode ini, peneliti dapat mengumpulkan data dari jumlah sampel yang telah diperhitungkan sehingga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang hubungan antara lingkungan sekolah dan motivasi siswa dalam konteks mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, metode survey

²⁵ Prof.Dr. Sugiyono, Metodologi Kualitatif dan kuantitatif dan R&D, (2022), Hal.6

juga memberikan fleksibilitas dalam mengumpulkan data secara efisien dan akurat. Dengan menggunakan kuesioner sebagai instrumen utama, peneliti dapat mencapai jumlah sampel yang memadai dan mengumpulkan data dalam waktu yang relatif singkat. Kuesioner juga memungkinkan siswa untuk memberikan tanggapan secara anonim, sehingga mereka lebih terbuka dan jujur dalam mengungkapkan pendapat dan perasaan mereka tentang lingkungan sekolah dan motivasi belajar.

B. Tempat dan Waktu

1. Lokasi/Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mengambil lokasi di SMP Negeri 29 Rejang Lebong.

Nama Sekolah : SMP Negeri 29 Rejang Lebong

Alamat : Jln. Desa Tanjung Beringin, Kec.Curup Utara,
Kab.Rejang Lebong, Bengkulu, Kode POS (39125)

2. Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penelitian waktu penelitian yang ditentukan pada Tanggal 14 juni 2023 s/d 17 september 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya²⁶. Pernyataan tersebut menjelaskan konsep populasi dalam konteks penelitian. Populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi merupakan kelompok yang menjadi fokus studi dan merupakan

²⁶ Prof.Sugiyono, Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, (2022) Hal.80

kumpulan individu, unit, atau entitas yang memiliki kesamaan dalam hal ciri atau sifat tertentu. Pengertian populasi penting karena hasil penelitian yang dilakukan terhadap populasi dapat digeneralisasikan ke seluruh kelompok tersebut, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang fenomena yang sedang diteliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 29 Rejang Lebong. Yang berjumlah 71 Siswa.seluruh siswa pada SMP Negeri 29 Rejang Lebong. populasi pada penelitian ini bersifat homogen karena penelitian ini berfokus pada hubungan lingkungan sekolah terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dan anggota populasi telah memenuhi karakteristik homogenitas populasi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian yang diambil dari populasi yang memiliki jumlah dan karakteristik yang mewakili keseluruhan populasi²⁷. Pengambilan sampel dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh gambaran yang dapat digeneralisasi tentang populasi secara keseluruhan. Dengan memilih sampel yang representatif, peneliti dapat mengumpulkan data yang cukup untuk menggeneralisasi temuan dari sampel tersebut ke seluruh populasi. Oleh karena itu, penting untuk menggunakan sampel yang tepat dan representatif dalam penelitian guna memperoleh informasi yang akurat tentang karakteristik dan perilaku populasi yang lebih besar.

Teknik sampling yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah teknik simple random sampling. Pengambilan sampel pada jumlah populasi dilakukan secara acak pada kelas 1, 2, dan 3 tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu²⁸. Untuk memastikan keakuratan data yang diambil dalam penelitian ini, jumlah sampel akan ditentukan berdasarkan rumus Taro Yamane sebagai berikut.

²⁷ Prof.Sugiyono, Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, (2022) hal.80

²⁸ Prof.Sugiyono, Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, (2022), hal 82

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

N = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

d^2 = Presisi yang di tetapkan (0.1%)

Berikut perhitungan sampel pada kelas VII

$$n = \frac{28}{(28) \cdot 0.1^2 + 1}$$

$$n = \frac{28}{(28 \cdot 0.01) + 1}$$

$$n = \frac{28}{0.28 + 1}$$

$$n = \frac{28}{1.28}$$

$$n = 21.875$$

Rumus tersebut telah diterapkan pada kelas VIII dan kelas IX dan didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 3.1
Rekapituulasi Sampel

No	Kelas	Jumlah	Sampel	Total Sampel
1	VII	28	21.875	57.129
2	VIII	25	20	
3	IX	18	15.254	

Telah ditemukan jumlah sampel penelitian sebanyak 57.129 dibulatkan menjadi 58 siswa. Dengan demikian jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 58 orang. Teknik pengambilan sampel

menggunakan rumus ini sangat tepat apabila jumlah populasi telah diketahui²⁹.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati³⁰. Instrument Penelitian juga dapat diartikan sebagai alat yang digunakan untuk mengumpulkan data empiris dalam rangka menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian dikarenakan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode penelitian Korelasional, maka instrument penelitian menggunakan instrument penelitian berbentuk tes. instrumen penelitian mengacu pada alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data empiris dalam penelitian. Instrumen ini dirancang dengan tujuan mengukur variabel-variabel yang relevan dengan penelitian tersebut.

Adapun instrument yang akan digunakan pada penelitian ini adalah Instrumen berbentuk non tes berupa angket Skala likert kuisisioner tertutup. Instrumen angket kuisisioner skala likert adalah suatu alat penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan dengan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya. Responden diminta untuk memilih jawaban yang paling sesuai atau relevan dengan pandangan atau pengalamannya³¹. Instrumen ini berupa serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada responden. Instrument penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk tanggapan atau opini responden terkait topik penelitian. Pertanyaan dalam angket bisa bersifat tertutup dengan pilihan jawaban yang telah disediakan.

E. Rancangan Kisi-kisi Instrumen

Instrumen yang digunakan adalah lembar angket kuisisioner tertutup pada Lingkungan Sekolah variabel (x) dan pada Motivasi Siswa pada mata

²⁹ Suyono Arikunto, Cara dahsyat membuat Skripsi, (2013), hal.57

³⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (2016), hal.102

³¹ Suyono Arikunto, Cara dahsyat membuat Skripsi, (2013), hal.81

pelajaran Pendidikan Agama Islam Variabel (y). Untuk lebih jelasnya dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan instrument lembar angket kuisisioner tertutup skala likert dengan respon skala empat (4) yaitu sangat setuju, (S), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Instrumen ini berupa serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada responden. Instrumen penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam bentuk tanggapan atau opini responden terkait topik penelitian. Pertanyaan dalam angket bisa bersifat tertutup (dengan pilihan jawaban yang telah disediakan).

. Kuesioner tertutup memiliki jenis pertanyaan dalam kuesioner yang menyediakan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya untuk responden. Dalam kuesioner tertutup, responden harus memilih salah satu atau beberapa opsi jawaban yang disediakan oleh peneliti. Sehingga responden hanya bisa memilih jawaban yang mendekati pilihan paling tepat dengan yang dialaminya, Kuesioner tertutup memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data yang konsisten karena semua responden dihadapkan pada pilihan jawaban telah disesuaikan dengan kebutuhan. Lembar angket kuisisioner pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Pengaruh lingkungan sekolah dalam Memotivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Rejang Lebong. Kisi-kisi instrument ini untuk lebih jelasnya terdapat pada table berikut. Dapat dilihat kisi-kisi instrumen variabel .

Tabel 3.2
Kisi-kisi instrumen Variabel (x)

Variabel (x)	INDIKATOR	Nomor Soal	Jumlah
Lingkungan Sekolah	1. Ketersediaan Fasilitas Pembelajaran PAI Di Sekolah	1, 2, 3, 4	4
	2. Lingkungan Fisik Yang Kondusif	5, 6, 7, 8	4
	3. Dukungan Sosial Dari Teman Sebaya Dalam Belajar PAI	9, 10, 11, 12	4
	4. Dukungan Yang Diberikan Oleh Guru PAI Dalam Mencapai Prestasi Di Mata Pelajaran PAI.	13, 14, 15, 16	4
	5. Kegiatan Pembelajaran PAI Yang Menarik Dan Interaktif Di Sekolah.	17, 18, 19, 20	4
Jumlah			20

Skala pengukuran variabel (y) Motivasi Siswa Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Skala Likert yang terdiri dari 20 butir instrument. Dan setiap butir mempunyai 4 alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Kisi-kisi Instrumen ini lebih jelasnya terdapat pada table dibawah. Dapat dilihat instrumen variabel motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tabel 3 3
Kisi-kisi instrumen Variabel (y)

Variabel (Y)	INDIKATOR	Nomor Soal	Jumlah
1. Motivasi Siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam	1. Minat terhadap materi Pendidikan Agama Islam	1, 2, 3, 4	4
	2. Keyakinan terhadap kemampuan belajar PAI:	5, 6, 7, 8	4
	3. Semangat dalam menyelesaikan tugas PAI	9, 10, 11, 12	4
	4. Dorongan internal dan eksternal	13, 14, 15, 16	4
	5. Keinginan untuk mengembangkan diri dalam bidang PAI	17, 18, 19, 20	4
Jumlah			20

F. Proses Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data, peneliti menggunakan angket kuisisioner Skala Likert sebagai instrumen penelitian untuk mengukur variabel (x) Lingkungan Sekolah dan variabel (y) Motivasi Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Angket kuisisioner ini terdiri dari sejumlah butir pertanyaan yang telah melalui tahap validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan dan keandalan data yang dikumpulkan. Responden dalam penelitian ini adalah 58 siswa dari kelas 8 di SMPN 29 Rejang Lebong, yang mewakili seluruh populasi siswa pada tingkat tersebut. Proses pengumpulan data dimulai dengan mendistribusikan angket kuisisioner kepada responden.

Setiap responden diberikan waktu yang cukup untuk membaca dan mempertimbangkan setiap butir pertanyaan dengan seksama. Kami menekankan pentingnya memberikan respons yang jujur dan berdasarkan pengalaman pribadi mereka.

Peneliti menyediakan petunjuk yang jelas tentang cara mengisi angket kuisioner kepada responden. Kami menjelaskan arti dari setiap opsi respon yang disediakan dan memberikan contoh-contoh konkret untuk membantu responden memahami cara memberikan respons yang sesuai. Setelah responden selesai mengisi angket, Peneliti mengumpulkan kembali angket kuisioner dengan teliti untuk memastikan tidak ada pertanyaan yang terlewat. Data yang dikumpulkan akan diolah dan skor pada setiap item soal lembar angket kuisioner akan dihitung berdasarkan opsi respon yang dipilih oleh masing-masing responden.

Proses pengumpulan data ini dilakukan dengan menjaga kerahasiaan dan anonimitas respons dari setiap responden. Data yang dikumpulkan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini dan akan diolah secara rahasia serta dijaga kerahasiaannya. Dengan mengikuti prosedur pengumpulan data yang telah dijelaskan di atas, peneliti berharap dapat memperoleh data yang valid dan dapat diandalkan untuk menganalisis hubungan antara variabel Lingkungan Sekolah dan Motivasi Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

G. Uji Instrument

Uji instrumen pada penelitian ini bertujuan sebagai proses evaluasi dan validasi alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian tersebut. Pengujian instrumen ini dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan secara tepat dan dapat menghasilkan data yang valid dan reliabel. Pada penelitian ini akan digunakan lembar angket kuisioner untuk memastikan bahwa instrumen tersebut dapat mengumpulkan data yang valid dan reliabel. Pengujian instrumen ini dapat memastikan bahwa alat pengukuran yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi standar kevalidan dan keandalan yang diperlukan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis korelasi

bivariate .sebelum melakukan pengumpulan data sesungguhnya peneliti akan menguji instrument penelitian kepada 10 responden populasi yang diambil secara acak. Pengujian ini bertujuan untuk menguji kevalidan serta reabilitasnya instrument penelitian validitas dan reliabilitas instrumen penelitian merupakan faktor penting untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, dapat diandalkan, dan mampu mendukung validitas temuan atau kesimpulan penelitian.

1. Validitas

Validitas adalah ukuran sejauh mana suatu instrumen atau metode pengukuran benar-benar mengukur apa yang seharusnya diukur atau konstruk yang ingin diteliti. Validitas merupakan aspek penting dalam penelitian untuk memastikan bahwa instrumen yang digunakan dapat memberikan data yang akurat dan dapat diandalkan. pada konteks penelitian ini, validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana instrumen dapat mengukur variabel yang dituju dengan tepat. Jika instrumen memiliki validitas yang tinggi maka data yang diperoleh dari instrumen tersebut akan mencerminkan dengan akurat fenomena yang sedang diteliti.

Validitas pada penelitian ini adalah validitas konstruk (*Construk Validity*) sebuah tes dikatakan validitas konstruk apabila butir-butir soal yang disusun dalam soal disusun dalam tes mengukur setiap aspek. Pengujian validitas konstruk konstruk diperlukan analisis statistic yang kompleks³². uji validitas pada instrument penelitian secara berurutan harus menggunakan dua rumus yaitu rumus korelasi product moment dan rumus uji-t ³³. Berikut rumus validitas instrument penelitian korelasi product moment dan uji-t

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

³² Suyono Arikunto, Cara dahsyat membuat Skripsi, (2013), hal.90

³³ Suyono Arikunto, Cara dahsyat membuat Skripsi, (2013), hal.102

Keterangan :

- r : angka indeks korelasi antara variabel x dan y
 n : Jumlah responden (subyek) penelitian
 Σ : Huruf Yunani yang biasa disebut “Sigma” dan . . .
 mempunyai arti jumlah
 Σx : jumlah seluruh skor x
 Σy : jumlah seluruh skor y

Rumus Kedua Uji-t :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{2-r^2}}$$

Keterangan :

- t = Uji Signifikasi Korelasi
 n = Jumlah Responden Uji Coba
 r = Koefisien Korelasi

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen atau metode pengukuran konsisten dan dapat diandalkan dalam menghasilkan hasil yang serupa jika diulang pada kondisi yang sama. Dalam konteks penelitian, reliabilitas merupakan ukuran sejauh mana instrumen pengukuran mampu memberikan hasil yang konsisten dan stabil. Reliabilitas penting karena jika instrumen pengukuran tidak dapat diandalkan, maka hasil yang diperoleh dari penelitian mungkin tidak konsisten atau tidak dapat dipercaya. Dalam penelitian, kita ingin memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan, sehingga kita dapat mengambil kesimpulan yang lebih akurat dari data yang diperoleh. Reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode tes tunggal (*Single test-single trial*). Metode ini hanya melakukan sekali tes sekelompok subjek³⁴. Uji reliabilitas metode tes tunggal peneliti akan menggunakan rumus Formula alpha. Berikut rumus formula *alpha* :

³⁴ Suyono Arikunto, Cara dahsyat membuat Skripsi, (2013), hal.97

$$r_{11} = \left(\frac{n-1}{n}\right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{\sum S_t^2}\right)$$

Keterangan :

- r_{11} : Koefisien Reliabilitas
 S_i^2 : Varians skor tiap-tiap butir soal
 S_t^2 : Varians skor total
 1 : Bilangan Konstan
 n : Jumlah item

pertanyaan yang melibatkan skor jawaban bertingkat seperti dalam pertanyaan uraian atau angket (tes sikap), rumus yang paling tepat adalah menggunakan formula *alpha*.³⁵

3. Ketentuan Validitas dan Reliabilitas

Menentukan valid dan reliabelnya butir instrument yang akan digunakan, maka ketentuannya adalah sebagai berikut.

a. Ketentuan Validitas

- 1) Jika t_{hitung} lebih besar dari ($>$) t_{tabel} maka butir item dinyatakan valid.
- 2) Jika t_{hitung} lebih kecil dari ($<$) t_{tabel} maka butir item dinyatakan tidak valid.

b. Ketentuan Reliabilitas

- 1) Jika r_{hitung} lebih besar dari ($>$) r_{tabel} maka butir tersebut reliabel.
- 2) Jika r_{hitung} lebih kecil dari ($<$) r_{tabel} maka butir tersebut tidak reliabel.³⁶

untuk membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} atau r_{hitung} dengan r_{tabel} maka penting untuk mengetahui (*degrees of freedom*) atau derajat kebebasan dengan rumus berikut :

$$df = N-2$$

Keterangan :

³⁵ Suyono Arikunto, Cara dahsyat membuat Skripsi, (2013), hal.129

³⁶ Suyono Arikunto, Cara dahsyat membuat Skripsi, (2013), hal.105

df = Derajat Kebebasan
 N = Jumlah Responden
 2 = Angka

Jika nilai df telah ditemukan maka nilai tersebut dikonsultasikan pada t_{tabel} / r_{tabel} (Koefisien Korelasi Sederhana) untuk mencari nilai df pada taraf signifikansi 5% uji satu pihak. Nilai nilai pada t_{tabel} / r_{tabel} product moment pada penelitian ini dijadikan beberapa acuan sebagai dasar pengambilan keputusan seperti validitas, reliabilitas, serta korelasi variabel x dan y.

H. Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik statistik inferensial. Atau biasa disebut teknik induktif ataupun statistic probabilitas. Adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan datanya diberlakukan pada populasi. Teknik ini akan cocok dilakukan apabila jumlah sampel yang diambil dari populasi jelas. Dan teknik yang diambil dari populasi dilakukan secara random (*simply random probably*)³⁷. Ilmu teknik analisis statistic (inferensial) terdapat sebuah teknik yang disebut analisis korelasional. Teknik ini digunakan untuk mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih. Analisis korelasional dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu analisis korelasional bivariat dan analisis korelasional multivariat. Analisis korelasional bivariat fokus pada hubungan antara dua variabel, sedangkan analisis korelasional multivariat melibatkan lebih dari dua variabel³⁸. Namun sebelum melakukan uji korelasi perlu kita lakukan uji satu pihak pada variabel x dan variabel y, hal ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat variabel x dan variabel y, apakah baik ataupun tidak baik. Uji satu pihak ini dilakukan dikarenakan penelitian ini terdapat rumusan masalah deskriptif yang mana sangat memerlukan uji tersebut. Sebelum melakukan uji satu pihak pada setiap variabel, maka untuk memenuhi asumsi

³⁷ Prof.Sugiyono, Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D, (2022), hal 148

³⁸ Suyono Arikunto, Cara dahsyat membuat Skripsi, (2013), hal.182

syarat uji tersebut perlu dilakukan uji normalitas pada data instrument setiap variabel penelitian

1. Uji Prasyarat

Uji prasyarat pada Penelitian ini mencakup uji normalitas memastikan bahwa asumsi-asumsi yang terkait dengan analisis korelasi terpenuhi. Hal ini dilakukan agar hasil analisis korelasi yang dilakukan dapat diinterpretasikan dengan akurat dan menghasilkan temuan yang dapat diandalkan. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan uji normalitas dengan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics version 27.

a. Uji Normalitas

Pada tahap uji prasyarat, peneliti melakukan uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* untuk memastikan bahwa data dari variabel (x) dan (y) memiliki distribusi yang mendekati distribusi normal. Dalam analisis ini, peneliti menggunakan perangkat lunak statistik SPSS untuk menghasilkan output statistik yang mencakup nilai p-value. Ketentuan uji normalitas metode *Kolmogorov-Smirnov* sebagai berikut.

- 1) Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih dari $> 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi yang diperoleh kurang dari $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa data tidak distribusi normal.

Melalui uji normalitas ini, peneliti memastikan bahwa asumsi normalitas terpenuhi sebelum melanjutkan analisis korelasi.

2. Uji satu variabel (T-test)

Rumusan t test pada penelitian ini digunakan untuk menjelaskan seberapa baik kondisi variabel x dan variabel y sebagaimana yang diketahui bahwa uji ini akan dilakukan uji normalitas untuk mendapatkan pendekatan analisis statistic parametris. Berikut rumus t-tes (uji-t) : Sebelum melakukan uji-t pada setiap variabel maka sangat penting untuk

mencari nilai rata-rata (mean) serta nilai simpangan baku sampel atau deviasi standar sampel. Berikut rumus mencari nilai rata-rata (mean) :

$$\bar{x} = \frac{f}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} : nilai rata-rata

f : jumlah nilai

n : jumlah responden

berikut rumus nilai simpangan baku (deviasi standar sampel):

$$\mu = \sqrt{\frac{(\sum_i^n xi - x)^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

μ = nilai deviasi standar

\sum_i^n = Sigma atau jumlah dari setiap skor item

xi = skor responden

x = mean atau rata-rata

n = jumlah responden

Setelah didapatkan nilai rata rata dengan nilai deviasi standar pada setiap variabel maka langkah selanjutnya adalah menguji nilai pada variabel x dan variabel y pada t-test berikut.

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

T : nilai t hitung

\bar{x} : mean (rata-rata jumlah skor)

μ ; nilai yang di hipotesiskan

s : simpangan baku sampel

n : jumlah anggota sampel

Nilai t-test pada setiap variable akan diuji berdasarkan ketentuan t table dengan runtutan ketentuan yang relevan.

3. Uji analisis Korelasi

Teknik analisis Korelasi data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment correlation*. teknik ini juga sering juga disebut dengan istilah teknik *correlation pearson*) Setelah melakukan uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah melakukan uji korelasi antara variabel Lingkungan Sekolah (x) dan Motivasi Belajar Siswa (y) menggunakan metode korelasi *product moment* diatas 30 Sampel.

Berikut rumus korelasi produt moment :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Jumlah Perkalian Silang (Product Moment) antara frekuensi sel (f) dengan x dan y
- C_x : Nilai koreksi pada variable x yang dapat dicari dengan rumus $C_x = \frac{\sum fx}{N}$
- C_y) : Nilai koreksi pada variable x yang dapat dicari dengan rumus $C_x = \frac{\sum fy}{N}$
- SD_x : Standar Deviasi skor x dalam arti tiap skor sebagai 1 unit .dimana i-1)
- SD_y : Standar Deviasi skor y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit dimana i-1)
- N : Jumlah Responden

Rumus tersebut merupakan rumus yang digunakan untuk jumlah data sampel lebih dari N=30. Langkah yang perlu dilakukan adalah :

- a. Menyiapkan peta korelasi (scatter diagram)
- b. Mencari C_x dengan rumus $C_x = \frac{\sum fx}{N}$
- c. Mencari C_y dengan rumus $C_x = \frac{\sum fy}{N}$
- d. Mencari SD_x dengan rumus :

$$SD_{x=i} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

e. Mencari SD_y dengan rumus :

$$SD_y = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N} - \left(\frac{\sum fy}{N}\right)^2}$$

f. Mencari R_{xy} dengan rumus product moment :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)}$$

g. Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} . Terlebih dahulu rumuskan hipotesis alternative dan hipotesis nol nya.

- 1) Hipotesis Alternatif (H_a) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong.
- 2) Hipotesis Nol (H_0) Tidak ada pengaruh antara Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong.

Tekhnik Analisis data pada penelitian ini diharapkan dapat menjawab setiap rumusan masalah serta hipotesis yang diajukan pada penelitian.

I. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini digunakan untuk mencari keberadaan hubungan antara lingkungan sekolah dan motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong serta mengukur seberapa besar tingkat koefisien determinasi antara variable x terhadap variable y. Hipotesis memiliki dua pengertian yang berbeda tergantung pada konteks penelitian. Secara umum, hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang harus diuji kebenarannya melalui data yang terkumpul. Hipotesis ini merujuk pada hipotesis penelitian yang diajukan. Namun, dalam konteks statistik, hipotesis

diartikan sebagai pernyataan mengenai keadaan populasi (parameter) yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian.³⁹. Hipotesis digunakan pada penelitian ini adalah hipotesis asosiatif. Namun sangat penting untuk melakukan interpretasi rumusan masalah deskriptif sebelum melakukan uji hipotesis. Interpretasi hipotesis deskriptif dilakukan dengan menggunakan t-tabel t test secara berurutan dilakukan dengan cara mencari derajat kebebasan (df) *Degrees of freedom*. (df) telah didapatkan sebesar $df = 56$

Dengan memperhatikan $df = 56$ kemudian dikonsultasikan pada t tabel, maka diperoleh pada taraf signifikansi $5\% = 1.67252$. setelah itu di bandingkan dengan t table. Dari hasil perhitungan dan perbandingan interpretasi penafsiran menggunakan tabel nilai *t test* adalah sebagai berikut.

1. Penafsiran t-test variable x
 - a. Jika t hitung lebih besar dari $> t$ tabel maka h_1 yang berbunyi Terdapat kondisi lingkungan sekolah yang sangat baik di SMP Negeri 29 Rejang Lebong
 - b. Jika t hitung lebih kecil dari $< t$ tabel maka h_0 Terdapat kondisi lingkungan sekolah sangat yang baik di SMP Negeri 29 Rejang Lebong
2. Penafsiran t test variable y
 - a. Jika t hitung lebih besar dari $> t$ tabel maka h_1 yang berbunyi Terdapat kondisi motivasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam sekolah yang sangat baik di SMP Negeri 29 Rejang Lebong
 - b. Jika t hitung lebih kecil dari $< t$ tabel maka h_0 yang berbunyi Terdapat kondisi motivasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang baik di SMP Negeri 29 Rejang Lebong
3. Ketentuan penafsiran uji hipotesis asosiatif

Hipotesis Asosiatif Interpretasi dengan menggunakan r-tabel pada r_{xy} hitung dilakukan secara berurutan dengan cara Mencari derajat kebebasan (df) *Degrees of freedom*. derajat bebas (df) telah didapatkan sebesar $df = 56$ maka dikonsultasikan pada r tabel pada taraf signifikansi

³⁹Prof.Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D, (2022), hal.159

sebesar 5% uji 2 pihak maka didapatkan nilai sebesar 0.2586 kemudian untuk menguji hipotesis asosiatif maka ketentuannya adalah sebagai berikut :

- a. Jika r_{xy} lebih besar dari $> r$ tabel maka H_a yang berbunyi Terdapat pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong. Diterima dan H_0 ditolak
- b. Jika r_{xy} lebih kecil dari $< r$ tabel maka H_0 yang berbunyi Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong.

Rumusan ini diharapkan dapat menjawab seluruh hipotesis yang telah diajukan peneliti pada penelitian ini dan diharapkan mendapatkan jawaban yang tepat. Rumusan ini dirancang untuk memberikan jawaban yang komprehensif terhadap seluruh hipotesis yang telah diajukan peneliti dalam penelitian ini. Diharapkan, langkah-langkah interpretasi yang telah ditetapkan mampu memberikan pemahaman yang tepat terkait dengan hubungan antara variabel Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa hasil uji hipotesis yang diperoleh merupakan kesimpulan yang akurat dan relevan terhadap hubungan antara kedua variabel tersebut, sehingga memberikan sumbangan yang signifikan terhadap pemahaman akan faktor-faktor yang memengaruhi motivasi siswa dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam di konteks sekolah tersebut.

Rumusan ini menjadi langkah penting dalam mengevaluasi dan mengonfirmasi jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Dalam konteks penelitian mengenai pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong, hasil uji hipotesis yang diperoleh akan membantu mengonfirmasi apakah terdapat hubungan yang signifikan antara faktor lingkungan sekolah dengan tingkat motivasi siswa.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil sekolah

- 1) Nama Sekolah : SMP Negeri 29 Rejang Lebong
- 2) Alamat : JL.Deso Tanjung Beringin, .
Kec.Curup Utara, Kab. Rejang .
Lebong, Provinsi Bengkulu
Kode Pos (39125)

3) Keterangan Sekolah :

- a) No Statistik Sekolah (NNS) : 201290202002
- b) No Pokok Sekolah Nasional : 10702868
- c) Status Sekolah : Negeri
- d) Tahun Berdiri : 2005
- e) Terakreditasi : B
- f) Kurikulum yang digunakan : 2013(K13)
- g) Luas tanah : 7305m²
- h) Luas bangunan keseluruhan : 510m²

(1) Keadaan Jumlah Rombel

- (a) Kelas VII = 1
- (b) Kelas VIII = 1
- (c) Kelas IX = 1

4) Keterangan Umum Gedung :

- a) Gedung 1 :
- b) Ruang Labor TIK : 63 M²
- c) Ruang Kepala Sekolah : 18 M²
- d) Ruang Tata Usaha : 24 M²
- e) Ruang Guru : 42 M²

- f) Ruang WC Kepala Sekolah : 4 M²
- g) Ruang WC Guru : 4 M²
- h) Ruang Perpustakaan : 63 M²
- i) Ruang Siswa : 4 M²

- (1) Gedung II : Ruang Kelas (3 Kelas)
- (2) Gedung III : Ruang Kelas (2 Kelas)
- (3) Gedung IV : Lab IPA

5) Kegiatan Ekskul

- a) Pramuka
- b) Pencak Silat

2. Sejarah singkat SMP Negeri 29 Rejang Lebong

SMP Negeri 29 Rejang Lebong mulai menerima siswa baru pada tahun 2005/2006 dengan jumlah siswa sebanyak 34 orang. Pada saat itu, pengajarannya dilakukan di gedung Sekolah Dasar Negeri (SDN) 89 Rejang Lebong dengan fasilitas yang terbatas. Bapak Parmi Alamsyah, A. Ma. Pd diangkat sebagai kepala sekolah. Sebelumnya, SMP tersebut dikenal dengan nama SMP Negeri 1 Atap. Pada tahun 2007, nama sekolah diubah menjadi SMP Negeri 12 berdasarkan Surat Keputusan (SK) Bupati Rejang Lebong. Kemudian, pada tahun 2009, nama sekolah kembali diubah menjadi SMP Negeri 2 Curup Utara. Saat ini, nama sekolah telah berubah menjadi SMP Negeri 29 Rejang Lebong.

SMP Negeri 29 Rejang Lebong mengikuti Ujian Akhir Nasional (UAN) pertama kali pada tahun 2007/2008. Pada tahun 2009, terjadi pergantian kepala sekolah dari Bapak Parmi Alamsyah, A. Ma. Pd kepada Ibu Heriyati, M.Pd, kemudian kepada Ibu Netty Herawati, S.Pd, Bapak Sumaryanto, S.Pd, dan terakhir kepada Ibu Meri Sriastuti, S.Pd.

Saat ini, Ibu Dra. Yenny .S. bertugas sebagai kepala sekolah di SMPN 29 Rejang Lebong.

Adapun urutan kepemimpinan kepala Sekolah SMP Negeri 29 Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

- a. Parmi Alamsyah, A. Ma
- b. Heriyati, M.Pd
- c. Netty Herawati, S.Pd,
- d. Sumaryanto, S. Pd.
- e. Meri Sriastuti, S.Pd.
- f. Parida Ariani, S.Sos, M.Pd.
- g. Dra. Yenny.S

3. Visi dan Misi serta Tujuan SMP Negeri 29 Rejang Lebong

- a. Visi : Unggul Dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa
- b. Misi :
 - 1) Meningkatkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama,
 - 2) Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif, kreatif, motivasi dan evisien,
 - 3) Melaksanakan pembinaan siswa baik akademik maupun non akademik secara continue,
 - 4) Mematuhi sarana prasarana yang memadai,
 - 5) Menciptakan anak yang berfikir cerdas, bertindak tangkas,
 - 6) Menciptakan suasana sekolah yang bersih, indah dan tertib.
- c. Tujuan:
 - 1) Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa serta
 - 2) berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik
 - 3) Meningkatkan penghayatan dan pengalaman agama
 - 4) Meningkatkan mutu manajemen sekolah
 - 5) Meningkatkan mutu manajemen proses pembelajaran
 - 6) Meningkatkan profesionalisme guru
 - 7) Meningkatkan hasil mutu pembelajaran
 - 8) Meningkatkan partisipasi masyarakat ⁴⁰

⁴⁰ Hasil observasi peneliti di SMPN 29 Rejang Lebong tgl 17 Juni 2023

B. Temuan Khusus

1. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran sejauh mana suatu instrumen atau metode pengukuran dapat secara akurat mengukur apa yang seharusnya diukur atau konstruk yang ingin diteliti. Berikut rumus validitas instrument penelitian korelasi *product Moment*.

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

- r : angka indeks korelasi antara variabel x dan y
- n : Jumlah responden (subyek) penelitian
- \sum : Huruf Yunani yang biasa disebut “Sigma” dan
mempunyai arti jumlah
- $\sum x$: jumlah seluruh skor x
- $\sum y$: jumlah seluruh skor y

Instrument penelitian angket kuisisioner variable (x) Lingkungan sekolah yang terdiri dari 20 butir pertanyaan dan 10 responden yang dipilih secara acak pada jumlah populasi penelitian. Skor pada item soal lembar angket kuisisioner dengan respon skala empat (4) akan diberi skor yaitu sangat setuju, (S) nilai skor 4, Setuju (S) nilai skor 3, Tidak Setuju (TS) nilai skor 2, dan Sangat Tidak Setuju (STS) nilai skor 1. Berikut data instrument penelitian angket lingkungan sekolah variable (x) dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam variable(y).(Lampiran)

Setelah data angket dibuat dalam bentuk tabel rekapitulasi data angket selanjutnya peneliti akan menguji validitas untuk setiap butir pertanyaan. Untuk menguji setiap butir pertanyaan angket harus dibuat tabel data uji validitas, berikut perhitungan uji validitas angket lingkungan sekolah variable (x) nomor pertanyaan 1.

Tabel 4.1
Rekapitulasi uji validitas data angket lingkungan x1

NamaSiswa	Nomor Pertanyaan	Jumlah Butir (y)	xy	x ²	y ²
	Butir (x1)				
1	3	51	153	9	2601
2	4	72	288	16	5184
3	3	54	162	9	2916
4	4	65	260	16	4225
5	3	56	168	9	3136
6	3	64	192	9	4096
7	4	69	276	16	4761
8	4	70	280	16	4900
9	3	65	195	9	4225
10	3	54	162	9	2916
N = 10	$\sum x$	$\sum y$	$\sum xy$	$\sum x^2$	$\sum y^2$
	34	620	2136	118	38960

Keterangan :

x¹ = Skor Butir item pertanyaan nomor 1

y = Jumlah Skor Butir Item

xy = Skor butir item dikalikan jumlah skor butir item

x² = Skor Butir item dikuadratkan

y² = Jumlah Butir item dikuadratkan.

Kemudian dimasukan kedalam rumus korelasi *product moment* :

$$r = \frac{n \sum xy - \sum x \cdot \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

$$r = \frac{10(2136) - 34(620)}{\sqrt{10(118) - (34)^2}(10(38960) - (620)^2)}$$

$$r = \frac{21360 - 21080}{\sqrt{(1180 - 1156)(389600 - 384400)}}$$

$$r = \frac{280}{\sqrt{(24)(5200)}}$$

$$r = \frac{280}{\sqrt{124800}}$$

$$r = \frac{280}{353.270}$$

$$r = 0.792593924$$

Setelah diketahui $r_{\text{hitung}} = 0.729$ selanjutnya nilai r_{hitung} dimasukan kedalam rumus t_{hitung} sebagai berikut.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Berikut perhitungannya :

$$t = \frac{0.729\sqrt{10-2}}{\sqrt{1-(0.729^2)}}$$

$$t = \frac{0.729\sqrt{8}}{\sqrt{1-0.6282}}$$

$$t = \frac{(0.729)(2.828)}{\sqrt{0.6097}}$$

$$t = \frac{2.2417942}{0.6097}$$

$$t = 3.6766$$

maka sekarang dibandingkan dengan nilai t_{tabel} dengan cara mencari derajat bebas (db) atau *degree of freedom* (df) rumusnya adalah sebagai berikut.

$$df = N - nr$$

Keterangan :

Df = *degrees of freedom*
 N = *Number of Case*
 Nr = Banyaknya variable yang diteliti

Berikut Perhitungan df.

df = 10-2
 df = 8

Telah diketahui $df = 8$ kemudian dikonsultasikan pada r_{tabel} df pada uji satu pihak dengan taraf signifikansi 5% = 1.85955. setelah itu dibandingkan dengan nilai $t_{\text{hitung}} = 3.6766$ hasilnya, t_{hitung} 3.6766 lebih besar dari $> t_{\text{tabel}} = 1.85955$. sehingga dapat diinterpretasikan bahwa butir item pertanyaan nomor 1 dinyatakan valid.

Rumus ini telah diterapkan pada setiap butir instrument angket lingkungan sekolah (x) dan motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (y) dan mendapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4 2
 Rekapitulasi hasil validitas data angket Variabel (x)

No Soal	r Hitung	r Tabel (5%)	Status	Keterangan
1	3.67658012	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
2	3.730326254	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
3	2.695562102	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
4	0.396059017	1.85955	Tidak Valid	Ganti/Buang
5	1.003929288	1.85955	Tidak Valid	Ganti/Buang
6	2.785242495	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
7	3.234774817	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
8	1.016093961	1.85955	Tidak Valid	Ganti/Buang

Tabel 4 2 Lanjutan
Rekapitulasi hasil validitas data angket Variabel (x)

9	2.400980192	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
10	2.417468892	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
11	4.76219131	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
12	0.899954085	1.85955	Tidak Valid	Ganti/Buang
13	3.272099955	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
14	0.613057033	1.85955	Tidak Valid	Ganti/Buang
15	2.794782784	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
16	2.72165527	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
17	2.695562102	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
18	2.426098249	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
19	2.618614683	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
20	3.272099955	1.85955	Valid	Dapat Digunakan

Hasil rekapitulasi instrument penelitian angket Lingkungan Sekolah (x) menyatakan terdapat 15 butir pertanyaan yang dinyatakan valid yaitu nomor pertanyaan 1, 2, 3, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Dan item pertanyaan nomor 4, 5, 8, 12, 14. Dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan sebagai item instrument penelitian ini. Berikut tabel rekapitulasi hasil uji validitas angket variabel (y)

Tabel 4 3
Rekapitulasi hasil validitas data angket Variabel (x)

No Soal	t hitung	r Tabel (5%)	Status	Keterangan
1	3.601801351	1.85955	Valid	Dapat Digunakan

Tabel 4 3 Lanjutan
Rekapitulasi hasil validitas data angket Variabel (x)

2	4.704882818	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
3	0.38646892	1.85955	Tidak Valid	Ganti/Buang
4	7.552686498	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
5	3.845850142	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
6	2.834264958	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
7	0.563547996	1.85955	Tidak Valid	Ganti/Buang
8	3.259073155	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
9	4.20113411	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
10	2.545262711	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
11	2.717724496	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
12	0.049551422	1.85955	Tidak Valid	Ganti/Buang
13	5.222329679	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
14	2.955190965	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
15	2.955190965	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
16	2.893510766	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
17	0.753540539	1.85955	Tidak Valid	Ganti/Buang
18	2.96	1.85955	Valid	Dapat Digunakan
19	0.460043706	1.85955	Tidak Valid	Ganti/Buang
20	2.863100322	1.85955	Valid	Dapat Digunakan

Hasil rekapitulasi instrument penelitian angket motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Variabel (y). menyatakan

terdapat 15 butir pertanyaan yang dinyatakan valid yaitu nomor pertanyaan 1, 2, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19. Dan item pertanyaan nomor 3, 6, 12, 17, 19. Dinyatakan tidak valid dan tidak dapat digunakan sebagai item instrument penelitian ini. item pertanyaan yang dinyatakan valid akan diuji reliabilitasnya hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa alat ukur tersebut memberikan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan dalam mengukur konstruk yang sama pada waktu yang berbeda atau di antara responden yang berbeda.

2. Uji Reliabelitas

Untuk menguji reliabelitas instrument pada penelitian ini peneliti menggunakan rumus Formula *Alpha* karena rumus ini mengakomodasi adanya variasi skor dalam setiap butir soal.⁴¹

Langkah pertama dalam proses penghitungan reliabilitas dengan menggunakan metode alpha adalah menghitung varians skor tiap-tiap item. Sebelum mencari nilai varians skor pada data angket data dikumpulkan lalu dibuat tabel perhitungan sebagai alat bantu⁴². setelah data dikumpulkan dalam bentuk tabel perhitungan, selanjutnya adalah membuat tabel perhitungan dengan cara mengkuadratkan semua skor item yang ada dalam tabel. Berikut tabel perhitungan Butir Pertanyaan angket lingkungan sekolah variable (x) yang telah Valid (lampiran).

Setelah Data angket Lingkungan Sekolah dibentuk Rekapitulasinya (lampiran) selanjutnya peneliti akan menghitung varians skor setiap butir angket dengan rumus :

$$s_i = \frac{\sum x_1^2 - \frac{(\sum x_1)^2}{N}}{N}$$

⁴¹ Suyono Arikunto, Cara dahsyat membuat Skripsi, (2013), hal.129

⁴² Ibid, 133

Keterangan :

S_i	= Varians Skor tiap-tiap item
$\sum x_1^2$	= Jumlah kuadrat Butir item x_i kuadrat
$\sum x_1$	= Jumlah Butir Item x_1
N	= Jumlah Responden

Berikut perhitungan varians skor butir angket nomor 1.

$$s_1 = \frac{118 - \frac{(34)^2}{10}}{10}$$

$$s_1 = \frac{118 - \frac{1156}{10}}{10}$$

$$s_1 = \frac{118 - 115.6}{10}$$

$$s_1 = \frac{2.4}{10}$$

$$s_1 = 0.24$$

Dengan demikian varians skor pada butir angket lingkungan sekolah (x) adalah $s_i = 0.24$. begitupun menghitung varians skor pada butir 2, 3, 4, dan seterusnya.

Untuk mencari angka varians skor seluruh item menggunakan rumus :

$$s_t = \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_t)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

s_t	= Varians Skor Total
$\sum x_i^2$	= Jumlah skor item x dikuadratkan
$\sum x_t$	= Jumlah Skor Seluruh item x
N	= Jumlah Responden

$$s_t = \frac{21291 - \frac{457^2}{10}}{10}$$

$$s_t = \frac{21291 - \frac{208849}{10}}{10}$$

$$s_t = \frac{21291 - 20884.9}{10}$$

$$s_t = \frac{406.1}{10}$$

$$s_t = 40.61$$

Dengan demikian Skor varians total adalah 40.61 Setelah peneliti menghitung varians skor pada setiap butir variabel x maka didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 4.4
data varians skor variabel (x)

No	Nomor Soal variens	Skor Varians
1	s1	0.24
2	s2	0.56
3	s3	0.44
4	s4	0.4
5	s5	0.49
6	s6	0.36
7	s7	0.41
8	s8	0.25
9	s9	0.21
10	s10	0.45
11	s11	0.25
12	s12	0.44
13	s13	0.24
14	s14	0.24
15	s15	0.21
16	st	40.61

Keterangan

s_1 - s_{15} = Varians Skor item 1 sampai 15

s_t = Skor Varians Total

Σ = sigma atau jumlah

langkah selanjutnya adalah menjumlahkan varians semua butir instrument dengan rumus berikut :

$$\sum_i s_i = s_1 + s_2 + s_3 + s_4 + s_5 + s_6 + s_7 + s_8 + s_9 + s_9 + s_{10} + s_{11} \\ + s_{12} + s_{13} + s_{14} + s_{15}$$

$$\sum_i s_i = 0.24 + 0.56 + 0.44 + 0.4 + 0.49 + 0.36 + 0.41 + 0.25 + 0.21 \\ + 0.45 + 0.25 + 0.44 + 0.24 + 0.24 + 0.21$$

$$\sum_i s_i = 5.19$$

Setelah didapatkan skor varians setiap item, skor varians total, dan penjumlahan skor varians setiap item, pada tahap selanjutnya peneliti menguji reliabilitas instrument penelitian angket lingkungan sekolah (x) menggunakan rumus formula *alpha* berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i}{\sum s_t} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Koefisien Reliabilitas

S_i^2 : Varians skor tiap-tiap butir soal

S_t^2 : Varians skor total

1 : Bilangan Konstan

k : Jumlah item pertanyaan

$$r_{11} = \left(\frac{15}{15-1} \right) \left(1 - \frac{5.19}{40.61} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{15}{14}\right)(1 - 0.1278)$$

$$r_{11} = (1.0714)(0.8721)$$

$$r_{11} = 0.934$$

Setelah r_{hitung} telah didapatkan, kemudian membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} Product moment dengan ketentuan sebagai berikut :

- Jika r_{hitung} lebih besar dari ($>$) r_{tabel} , maka butir tersebut reliable
- Jika r_{hitung} lebih kecil dari ($>$) r_{tabel} , maka butir tersebut tidak reliable.⁴³

Dderajat kebebasan atau *degree of freedom* telah didapatkan dengan nilai 8 maka dikonsultasikan pada t tabel 8 pada taraf signifikansi 5% didapatkan nilai sebesar 0.6319 dengan demikian r_{hitung} 0.934 lebih besar dari $> r_{tabel}$ 0.6319 . sehingga instrument angket lingkungan sekolah (x) dikatakan reliabel.

Rumus reliabelitas tersebut juga diuji pada instrument angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (y) sehingga didapatkan nilai $r_{hitung} = 0.943$. dengan demikian $r_{hitung} = 0.943 > r_{tabel}$ 0.6319. sehingga instrument angket angket motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam (y) dikatakan Reliabel.

C. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 29 Rejang Lebong, dengan jumlah populasi sebanyak 71 siswa yang kemudian di ambil sampel sebanyak 58 siswa sesuai dengan perhitungan. Dalam penelitian ini dibahas dua

⁴³ Suyono Arikunto, Cara dahsyat membuat Skripsi, (2013), hal.137

variabel yang terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat. Sebagai variabel bebas yaitu Lingkungan Sekolah (x), sedangkan variabel terikatnya adalah Motivasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (y). Instrumen yang telah disebarkan pada responden merupakan Instrumen penelitian Angket Skala likert, sebanyak Lingkungan Sekolah (x) 15 butir pertanyaan dan Motivasi Belajar Siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (y) 15 butir pertanyaan, Instrumen ini telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Setelah menguji validitas dan reliabilitas instrumen angket/kuisisioner adalah memperoleh hasil yang memenuhi standar yang ditetapkan, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut merupakan alat ukur yang valid dan reliabel. Dalam hal validitas, harapannya adalah instrumen angket telah terbukti dapat mengukur secara akurat variabel yang dituju atau konstruk yang ingin diteliti. Ini menandakan bahwa pertanyaan-pertanyaan dalam angket secara efektif mencerminkan konsep yang ingin diukur.

harapannya dalam hal reliabilitas adalah instrumen angket telah teruji memiliki konsistensi internal yang baik. Dengan kata lain, angket dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan dapat diandalkan ketika diaplikasikan pada populasi yang sama atau dalam situasi yang berbeda. Dengan memperoleh hasil validitas dan reliabilitas yang baik, dengan demikian instrumen angket/kuisisioner dapat digunakan dengan keyakinan dalam penelitian atau survei yang dilakukan, sehingga data yang dikumpulkan dapat diandalkan dan interpretasi hasilnya menjadi lebih valid dan akurat. Berikut Tabel hasil Rekapitulasi data angket Lingkungan Sekolah (x) dan Motivasi belajar Siswa pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (y) (lampiran)

1. Uji prasyarat

Uji Prasyarat merujuk pada langkah-langkah yang dilakukan sebelum melakukan analisis korelasi untuk memastikan bahwa data telah memenuhi asumsi yang diperlukan untuk analisis korelasi yang akan dilakukan.

a. Uji Normalitas:

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data Anda terdistribusi secara normal. Uji ini penting karena beberapa metode korelasi, seperti korelasi Pearson, memerlukan asumsi bahwa data terdistribusi secara normal. Dengan melakukan uji normalitas. Uji normalitas pada penelitian ini akan dibantu dengan aplikasi IBM SPSS STATISTIC Version 27, uji normalitas data pada penelitian ini akan menggunakan metode Kolmogorov Smirnov. Berikut tahap penerapan uji normalitas Kolmogorov Smirnov SPSS. 

- 1) Input data angket penelitian pada tab data view SPSS, lalu klik *analyze, Regression*, kemudian pilih opsi *Linier*.
- 2) Input variabel x menuju tabel Independen dan variabel y menuju tabel dependen. Lalu klik save. Pada kolom save beri tanda centang pada tab residual item *unstandardized*, klik continue lalu klik oke pada tab *linear regression*. maka akan muncul nilai residual pada tab variabel view SPSS
- 3) Input data nilai residual variabel x dan y. klik *analyze, Nonparametric Tests* , pilih opsi *Legacy Dialogs*, pilih opsi *1-Sample K-S (Kolmogorov Smirnov)*
- 4) Pada kotak dialog *one-sample Kolmogorov-Smirnov Test*, pada tahap ini masukan data nilai Residual yang ada pada Name 3 pada *variabel view*, beri tanda centang pada tab *test distribution (Normal)* lalu klik ok maka akan muncul tabel hasil uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*.

Berikut tabel hasil uji Normalitas Kolmogorov Smirnov pada data angket variabel x dan y.

Gambarl 4.1
Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov* SPSS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			VAR00001
N			58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	50.4310	
	Std. Deviation	1.82682	
Most Extreme Differences	Absolute	.115	
	Positive	.111	
	Negative	-.115	
Test Statistic			.115
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.054
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.052	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.046
		Upper Bound	.058

Berdasarkan data hasil uji normalitas variable x didapatkan hasil nilai signifikasi sebesar 0.052, kemudian nilai signifikasi tersebut dikonsultasikan pada dasar pengambilan keputusan, didapatkan nilai signifikasi 0.052 lebih besar dari > 0.05 . dengan demikian data angket variabel x lingkungan sekolah dinyatakan berdistribusi normal.

Pada data instrument variable y telah dilakukan uji normalitas dan didapatkan nilai signifikasi sebesar 0.228 lebih besar dari > 0.05 , dengan demikian data angket variable y dinyatakan berdistribusi normal

2. Uji-t satu pihak

Uji-t pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah yang telah diajukan pada penelitian ini. Sebelum melakukan uji tersebut penting untuk merumuskan hipotesis deskriptif pada t test. Berikut Hipotesis rumusan masalah deskriptif pada setiap variable x dan variable y.

a. Hipotesis deskriptif variable x

- 1) Jika t hitung lebih besar dari $> t$ tabel maka h_1 yang berbunyi Terdapat kondisi lingkungan sekolah yang sangat baik di SMP Negeri 29 Rejang Lebong

- 2) Jika t hitung lebih kecil dari < t tabel maka h0 yang berbunyi Tidak Terdapat kondisi lingkungan sekolah sangat yang baik di SMP Negeri 29 Rejang Lebong
- b. hipotesis deskriptif variable y
- 1) Jika t hitung lebih besar dari > t tabel maka h1 yang berbunyi Terdapat kondisi motivasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam sekolah yang sangat baik di SMP Negeri 29 Rejang Lebong
 - 2) Jika t hitung lebih kecil dari < t tabel maka h0 yang berbunyi Tidak Terdapat kondisi motivasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat yang baik di SMP Negeri 29 Rejang Lebong

Berikut perhitungan t-test satu pihak variabel x.

Melakukan uji-t pada setiap variabel maka sangat penting untuk mencari nilai rata-rata (mean) serta nilai simpangan baku sampel atau deviasi standar sampel. Berikut rumus mencari nilai rata-rata (mean) :

$$\bar{x} = \frac{f}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} : nilai rata-rata

f : jumlah nilai

n : jumlah responden

maka perhitungannya :

$$\bar{x} = \frac{49 + 51 + 51 + \dots \text{seluruh total skor setiap serponden}}{58}$$

$$\bar{x} = \frac{2925}{58}$$

$$\bar{x} = 50.43$$

Maka didapatkan nilai rata-rata variabel x lingkungan sekolah sebesar 50.43. Rumus ini juga telah diterapkan pada skor angket variabel y dan didapatkan nilai rata-rata variabel y sebesar 49.69. Setelah nilai rata rata total skor pada setiap variable dihitung maka, sangat penting mencari nilai rata rata pada nilai skor angket kuisisioner . berikut rumus nilai rata-rata skor angket kuisisioner variable x.

$$\bar{x} = \frac{\sum xt}{(xi)(n)}$$

Keterangan :

\bar{x} : nilai rata-rata

xt : skor total

xi:jumlah item angket kuisisioner

n : jumlah responden

maka perhitungannya :

$$\bar{x} = \frac{2925}{(15)(58)}$$

$$\bar{x} = \frac{2925}{870}$$

$$\bar{x} = 3.362$$

.pada variable y didapatkan nilai rata-rata skor sebesar 3.322, pada variable y telah dihitung berdasarkan rumus tersebut dan didapatkan nilai rata-rata skor variable y sebesar 3.313. Setelah itu kita mencari nilai standar deviasi atau simpangan baku pada skor angket variabel x, maka perhitungannya adalah sebagai berikut :

$$\mu = \sqrt{\frac{(\sum_i^n xi - x)^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

- μ = nilai deviasi standar
 \sum_i^n = Sigma atau jumlah dari setiap skor item
 x_i = skor responden
 \bar{x} = mean atau rata-rata skor total variabel
 n = jumlah responden

Maka perhitungannya pada variabel x adalah sebagai berikut :

$$\mu = \sqrt{\frac{(49 - 50.43)^2 + (51 - 50.43)^2 + \text{total skor responden} - \text{mean variabel } x)^2}{58 - 1}}$$

$$\mu = \sqrt{\frac{190.224}{57}}$$

$$\mu = \sqrt{3.3372}$$

$$\mu = 1.8268$$

Didapatkan nilai deviasi standar variabel x sebesar 1.8268. rumus ini telah diterapkan pada variabel y dan didapatkan nilai standar deviasi sebesar 1.7987

Pengujian, rumusan masalah deskriptif :

- a. Bagaimana kondisi lingkungan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif di SMP Negeri 29 Rejang Lebong?
- b. Bagaimana kondisi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan belajar mereka di SMP Negeri 29 Rejang Lebong?

Sebelum mencari rumusan uji t maka penentuan nilai harapan yang dihipotesiskan sangat penting dilakukan. Berdasarkan nilai skor total angket skala 4 = 4 maka nilai harapannya adalah 4

Maka perhitungan t test nya adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{\bar{x} - \mu}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan :

T : nilai t hitung

\bar{x} : mean (rata-rata skor)

μ ; nilai harapan yang di hipotesiskan

s : simpangan baku sampel

n : jumlah anggota sampel

$$t = \frac{3.362 - 4}{\frac{1.8268}{\sqrt{58}}}$$

$$t = \frac{-0.6379}{\frac{1.8268}{7.6257}}$$

$$t = \frac{-0.6379}{0.2398}$$

$$t = -2.6595$$

Kemudian di konsultasikan pada t tabel pada taraf signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut :

$$Df = n-2$$

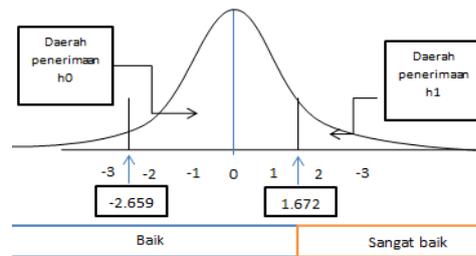
$$Df = 58-2$$

$$Df = 56$$

Nilai 56 dikonsultasikan pada t tabel dan didapatkan nilai sebesar 1.67252, setelah itu di lakukan uji hipotesis dengan ketentuan penafsiran , maka didapatkan nilai t hitung sebesar -2.659 lebih kecil dari < t tabel 1.67252, maka hipotesis h1 yang berbunyi Terdapat kondisi lingkungan sekolah yang sangat baik di SMP Negeri 29 ditolak dan h0 diterima

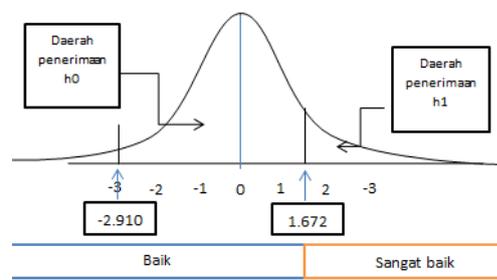
Rumus t test ini telah dilakukan pada variabel y dan didapatkan t hitung sebesar -2.9103 kemudian dikonsultasikan pada t tabel pada signifikansi 5%. Telah didapatkan $df = 56$ dan nilai t tabel sebesar 1.67252 , maka nilai t hitung -2.9103 lebih kecil dari $< t$ tabel 1.67252 maka, h_1 Terdapat kondisi motivasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sangat baik di SMP Negeri 29 Rejang Lebong ditolak dan h_0 diterima. Berdasarkan rumusan tersebut maka penting untuk menafsirkan perhitungan tersebut pada kurva lonceng hipotesis. Berikut kurva lonceng hipotesis variable x.

Gambar 4.2 Kurva Lonceng uji t variable x



Berdasarkan data kurva lonceng tersebut maka dapat dinyatakan bahwa nilai t hitung pada variabel lingkungan sekolah sebesar 2.659 terletak pada daerah penerimaan h_0 , dengan demikian kondisi lingkungan sekolah di SMP Negeri 29 Rejang Lebong dikatakan Baik. Untuk variable y yaitu motivasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam didapatkan kurva lonceng sebagai berikut.

Gambar 4.3 Kurva Lonceng uji t variable y



Berdasarkan data kurva lonceng tersebut maka dapat dinyatakan bahwa nilai t hitung pada variabel motivasi siswa pada pelajaran Pendidikan Agama Islam dikatakan sebesar -2.910 terletak pada daerah penerimaan H_0 , dengan demikian kondisi motivasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong dinyatakan Baik

3. Uji Korelasi

Uji korelasi antara variabel Lingkungan sekolah (x) dan Motivasi Belajar Siswa (y) untuk mengevaluasi hubungan antara kedua variabel tersebut. Sebelum melakukan uji korelasi, telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas t variabel x dan y untuk memastikan bahwa data dari kedua variabel mendekati distribusi normal.

Uji korelasi dilakukan menggunakan metode korelasi *product moment*. Uji korelasi ini memberikan informasi tentang kekuatan dan arah hubungan antara variabel Lingkungan Sekolah (x) dan Motivasi Belajar Siswa (y). Hasil uji korelasi akan ditafsirkan berdasarkan nilai koefisien korelasi dan tingkat signifikansi yang diperoleh. Dengan melakukan uji korelasi, penelitian ini dapat mengevaluasi tingkat hubungan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini penting untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh lingkungan sekolah terhadap motivasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong.

Setelah data angket X dan Y dihitung berdasarkan keterangan Tabel x maka tahap selanjutnya adalah mencari indeks korelasi ' r ' Product Moment antara variabel x dan y menggunakan rumus Product Moment sebagai berikut.

Berikut rumus korelasi product moment :

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)}$$

Keterangan :

- r_{xy} : Jumlah Perkalian Silang (Product Moment) antara frekuensi sel (f) dengan x dan y
- C_x : Nilai koreksi pada variable x yang dapat dicari dengan rumus $C_x = \frac{\sum fx}{N}$
- C_y : Nilai koreksi pada variable x yang dapat dicari dengan rumus $C_x = \frac{\sum fy}{N}$
- SD_x : Standar Deviasi skor x dalam arti tiap skor sebagai 1 unit .dimana i-1)
- SD_y : Standar Deviasi skor y dalam arti tiap skor sebagai 1 unit dimana i-1)
- N : Jumlah Responden

Rumus tersebut merupakan rumus yang digunakan untuk jumlah data sampel lebih dari $N=30$.

Langkah yang perlu dilakukan adalah :

- Menyiapkan peta korelasi (scatter diagram) (lampiran)
- Mencari C_x dengan rumus

$$C_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$C_x = \frac{24}{58}$$

$$C_x = 0.4137$$

- Mencari C_y dengan rumus

$$C_x = \frac{\sum fy}{N}$$

$$C_y = \frac{-18}{58}$$

$$C_y = 0.31$$

- Mencari SD_x Dengan Rumus :

$$SD_{x=i} = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx}{N}\right)^2}$$

$$SD_{x=i} = \sqrt{\frac{192}{58} - \left(\frac{192}{58}\right)^2}$$

$$SD_{x=i} = \sqrt{3.31 - 0.414^2}$$

$$SD_{x=i} = \sqrt{3.31 - 0.17}$$

$$SD_{x=i} = \sqrt{3.14}$$

$$SD_{x=i} = 1.772$$

h. Mencari SD_y dengan rumus :

$$SD_y = i \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N} - \left(\frac{\sum fy}{N}\right)^2}$$

$$SD_{x=i} = \sqrt{\frac{190}{58} - \left(\frac{-18}{58}\right)^2}$$

$$SD_{x=i} = \sqrt{3.28 - -0.31^2}$$

$$SD_{x=i} = \sqrt{3.28 - 0.10}$$

$$SD_{x=i} = \sqrt{3.18}$$

$$SD_{x=i} = 1.783$$

Maka pada tahap selanjutnya memasukan nilai nilai tersebut pada rumus korelasi product moment sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{\frac{\sum xy}{N} - (C_x)(C_y)}{(SD_x)(SD_y)}$$

Maka :

$$r_{xy} = \frac{\frac{42}{58} - (0.414)(-0.310)}{(1.772)(1.783)}$$

$$r_{xy} = \frac{0.72 - (-0.1)}{3.16}$$

$$r_{xy} = \frac{0.85}{3.16}$$

$$r_{xy} = 0.27$$

Telah didapatkan nilai r_{xy} sebesar 0.27, maka tahap selanjutnya adalah Memberikan interpretasi terhadap r_{xy} .

D. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada konteks penelitian ini telah ditentukan berdasarkan syarat dan ketentuan statistic dimana uji hipotesis ditetapkan menggunakan uji korelasi product moment yang mana hasil r_{xy} akan dikonsultasikan pada nilai r table uji 2 pihak. Namun sebelum melakukan penafsiran hipotesis penting untuk mengetahui nilai r tabel pada nilai signifikansi 5% uji dua pihak, berikut rumus untuk mengetahui nilai t tabel pada uji korelasi penelitian ini.

$$Df = N - nr$$

Keterangan :

N = Jumlah responden

nr = banyaknya variabel yang dikorelasikan

Maka perhitungannya :

$$Df = 58 - 2$$

$$Df = 56$$

Kemudian nilai $df = 56$ dikonsultasikan pada r tabel dan didapatkan dan nilai r table pada $df = 56$ sebesar 0.3357 kemudian dikonsultasikan dengan ketentuan penafsiran uji hipotesis sebagai berikut.

1. hipotesis asosiatif

- a. Jika r_{xy} lebih besar dari $> r$ tabel maka H_a yang berbunyi Terdapat pengaruh dan signifikan antara Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong. Diterima dan H_0 ditolak
- b. Jika r_{xy} lebih kecil dari $< r$ tabel maka H_0 yang berbunyi Tidak ada pengaruh antara Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong.

Berdasarkan ketentuan penafsiran korelasi product moment dapat disimpulkan bahwa nilai r_{xy} sebesar 0.27 serta nilai r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 0.2586 maka nilai $r_{xy} = 0.27$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0.2586$ sehingga Hipotesis Alternatif (H_a) Terdapat pengaruh dan signifikan antara Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong Diterima dan H_0 Tidak ada pengaruh antara Lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong ditolak.

2. Koefisien Determinasi

Hasil uji hipotesis melalui ketentuan r_{tabel} menemukan korelasi antara variabel X dan Y, langkah selanjutnya adalah untuk menilai sejauh mana Lingkungan Sekolah Variabel X pada Variabel Y. Untuk melakukan hal ini, diperlukan perhitungan Koefisien Determinasi (KD). Berikut rumus koefisien determinasi.

$$KD = r^2 \cdot 100$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Nilai r berasal dari perhitungan rxy

100% = Bilangan konstan (tidak boleh diubah-ubah)

Maka perhitungannya :

$$\begin{aligned} KD &= r^2 \cdot 100 \\ KD &= (0.27^2)(100) \\ KD &= 0.07 \times 100 \\ KD &= 7.28 \end{aligned}$$

Dari perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan Sekolah (x) berkontribusi terhadap variabel Memotivasi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (y) sebesar 7.28% dan sisanya 92.72% ditentukan oleh pengaruh lain yang dalam kesempatan ini tidak ikut diteliti oleh peneliti.

E. Hasil Pembahasan

Hasil analisis data pada uji normalitas data variabel x didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.052 kemudian dikonsultasikan pada ketentuan 0.05 maka nilai tersebut dinyatakan berdistribusi normal. Pada data instrument variable y dilakukan uji normalitas dan didapatkan nilai signifikansi sebesar 0.228 lebih besar dari > 0.05 , dengan demikian data angket variable y dinyatakan berdistribusi normal maka dilakukan uji satu pihak variabel. Dari perhitungan tersebut pada penelitian ini didapatkan nilai t hitung sebesar -2.659 kemudian dikonsultasikan pada t tabel uji 1 pihak pada df 56 dan didapatkan nilai sebesar 1.67252 kemudian diinterpretasikan berdasarkan ketentuan statistic yang menyatakan nilai t hitung variabel x -2.6595 lebih kecil dari < 1.67252 dengan maka dapat dinyatakan bahwa terdapat kondisi lingkungan yang baik di SMP Negeri 29 Rejang Lebong. pada variabel y telah t test telah dihitung dan didapatkan nilai t sebesar -2.9103 sesuai dengan tafsiran statistic menyatakan bahwa t hitung -2.9103 lebih kecil dari $< t$ tabel 1.67252 maka dapat dinyatakan bahwa terdapat kondisi motivasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam sekolah yang baik di SMP Negeri 29 Rejang Lebong. analisis korelasi data angket variabel x dan y menggunakan rumus korelasi *product moment* didapatkan nilai r_{xy} sebesar 0.27 kemudian dibandingkan dengan r tabel pada $df = 56$ didapat r table $DF=56$ sebesar 0.2586 sesuai dengan ketentuan penafsiran statistic menyatakan bahwa r_{xy} 0.27 lebih besar dari $> r$ tabel 0.2586 dengan demikian H_a diterima dan H_0 ditolak. kemudian dilakukan perhitungan Koefisien Determinasi dan didapatkan nilai sebesar 7.29. maka dapat dinyatakan bahwa variabel Lingkungan Sekolah variabel (x) berkontribusi terhadap variabel motivasi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (y) sebesar 7.29% dan sisanya 92.71% ditentukan oleh pengaruh lain yang dalam kesempatan ini tidak ikut diteliti oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

C. Kesimpulan

Hasil Penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat kondisi lingkungan sekolah yang baik di SMP Negeri 29 Rejang Lebong hal ini didasarkan pada nilai t hitung variabel x -2.6595 lebih kecil dari < 1.67252 dengan maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat kondisi lingkungan yang sangat baik namun kondisi lingkungan sekolah berada pada daerah penerimaan h_0 yang menyatakan terdapat kondisi lingkungan yang baik di SMP Negeri 29 Rejang Lebong
2. Terdapat kondisi motivasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam sekolah yang baik di SMP Negeri 29 Rejang Lebong. Hal ini didasarkan pada nilai t sebesar -2.9103 sesuai dengan tafsiran statistic menyatakan bahwa t hitung -2.9103 lebih kecil dari $< t$ tabel 1.67252 maka dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat kondisi motivasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam yang sangat baik di SMP Negeri 29 Rejang Lebong. Namun kondisi motivasi siswa dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam berada pada daerah penerimaan h_0 yang menyatakan terdapat kondisi variable y yang baik di SMP Negeri 29 Rejang Lebong.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pai di SMP Negeri 29 Rejang Lebong. Hal ini didasarkan pada uji korelasi *product moment* didapatkan nilai r_{xy} sebesar 0.27 lebih besar dari $> r$ tabel 0.2586 , pada perhitungan koefisien determinasi didapatkan nilai r_{xy} sebesar 7.29% maka variable x lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variable y motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong sebesar 7.29% .

B. Saran

Saran pada penelitian ini didasarkan pada hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapatkan, maka saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kepada pihak SMP Negeri 29 Rejang Lebong untk meningkatkan hubungan siswa dengan staf sekolah melalui nasehat-nasehat yang mendorong siswa untuk lebih rajin belajar dan meningkatkan motivasi pada mata pelajaran di sekolah.
2. Kepada Guru diharapkan dapat lebih memotivasi siswa dalam belajar dan menyampaikan materi pembelajaran dengan cara yang efektif. Pendekatan dan teknik mengajar yang variatif dapat membantu meningkatkan minat siswa terhadap pelajaran Pendidikan Agama Islam.hal ini berdasarkan jumlah penskoran angket item nomor 10 yang mendapatkan hasil paling kecil.
3. Kepada siswa untuk lebih meningkatkan motivasi belajar mereka. Dengan meningkatkan motivasi belajar, diharapkan siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran yang diberikan dan mencapai hasil belajar yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

Sugiyono, 2022, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan r&d, Bandung:Alfabeta

Arikunto, Suyono, 2013, Cara Dahsyat Membuat Skripsi, Madiun:Jaya Star Nine

Hamalik, Oemar 2001, Proses Belajar Mengajar,

Faturrohman, Muhammad, dan. Sulistyorini, 2012, Meretas Pendidikan Berkualitas Dalam Pendidikan Islam, Yogyakarta : Kalimedia

Subini Nini, 2016, Mengatasi Kesulitan Belajar pada anak, Jogjakarta : Javalitera

Sari Eliana, 2019, Manajemen Lingkungan Pendidikan, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta

Kadir Abdul,2012, Dasar-Dasar Pendidikan, Jakarta :Kencana Media Group

Ramayulis, 2005, Metodologi Pendidikan Agama Islam, Jakarta : Kalam

Ramayulis, 2002, Ilmu pendidikan Islam, Jakarta: Kalam Mulia

Mantilia , Junia, 2019, Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Kibang, Iain Metro

Nurbari, Rizal , 2018, Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Mts Ishlahil Athfal Rumak Lombok Barat Tahun Pelajaran 2017/2018, ,

Oktaviana Ira, 2015, Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V, Uiversitas Negeri Semarang

Rizqi Ainur Wardah, 2017, Pengaruh Lingkungan Pendidikan Terhadap Motivasi Belajar Siswi Kelas X Di Ma Nu Banat Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017UIN Wali Songo Semarang,

Zanita Erlina, 2018, Pengaruh Lingkungan Belajar Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Kemandirian Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sd Negeri 14 Bengkulu Selatan, IAIN Bengkulu

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
 Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH

Nomor **323** Tahun 2023
 Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING 1 DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
 b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
 2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup;
 3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
 4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
 5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026.
 6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
 7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAF Nomor : -
 2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Senin, 15 Juni 2022

MEMUTUSKAN :

Menetapkan

Pertama

1. **Dr. Sutarto, S.Ag.,M.Pd** **29740221 200003 1 003**
 2. **Wandi Syahindra, M.Kom** **19810711 200501 1 004**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Anjas Kurniawan**

N I M : **19531014**

JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Lingkungan Sekolah Dalam Memotivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;



Tembusan :



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : *48* /In.34/FT/PP.00.9/06/2023
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

14 Juni 2023

Yth. Kepala DPMPSTP
Kabupaten Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Anjas Kurniawan
NIM : 19531014
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Sekolah Dalam Memotivasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 29 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 14 Juni 2023 s.d 14 September i 2023
Lokasi Penelitian : SMP Negeri 29 Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih.

Wakil Dekan I ,



[Signature]
Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
NIP: 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ANJAS KURNIAWAN
 NIM : 19531014
 FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH / PAI (Pendidikan Agama Islam)

PEMBIMBING I : Dr. SUTARTO, S.Ag., M.Pd
 PEMBIMBING II : WANDI SYAHINDRA, M. Kom
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh lingkungan Sekolah dalam memotivasi Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong

- * Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;
- * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
- * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



IAIN CURUP

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : ANJAS KURNIAWAN
 NIM : 19531014
 FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH / PAI (Pendidikan Agama Islam)

PEMBIMBING I : Dr. SUTARTO, S.Ag., M.Pd
 PEMBIMBING II : WANDI SYAHINDRA, M. Kom
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh lingkungan Sekolah dalam memotivasi Siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 29 Rejang Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I, Pembimbing II,

Dr. SUTARTO, S. Ag., M. Pd WANDI SYAHINDRA, M. Kom
 NIP. 197409212000031003 NIP. 198107112005011004

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM MEMOTIVASI SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 29 REJANG LEBONG**

Kuisisioner Angket Variabel Lingkungan Sekolah

Identitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk pengisian angket

Petunjuk pengisian angket Pilih salah satu pernyataan di bawah ini dengan cara member tanda centang/checklist (√) pada kolom yang sesuai dengan keadaan siswa

NO	PERNYATAAN				
		(SS)	(S)	(TS)	(STS)
1	Sejauh mana Anda setuju bahwa sekolah menyediakan ruang kelas yang memadai untuk pembelajaran PAI?				
2	Sejauh mana Anda setuju bahwa sekolah menyediakan perpustakaan dengan koleksi buku PAI yang cukup lengkap?				
3	Sejauh mana Anda setuju bahwa mushola sekolah memiliki fasilitas yang memadai untuk melaksanakan ibadah dan kegiatan keagamaan siswa?				
4	Sejauh mana Anda setuju bahwa sekolah menyediakan ruang khusus untuk kegiatan ekstrakurikuler PAI, seperti kelompok studi atau diskusi keagamaan?				
5	Sejauh mana Anda setuju bahwa ruang kelas PAI di sekolah memiliki pencahayaan yang cukup untuk mendukung kegiatan pembelajaran?				
6	Apakah Anda setuju bahwa ruang kelas PAI di sekolah memiliki suasana yang tenang dan minim gangguan untuk meningkatkan konsentrasi belajar?				
7	Apakah Anda setuju bahwa sekolah memiliki fasilitas penunjang seperti laboratorium komputer yang dapat digunakan untuk pembelajaran PAI?				
8	Sejauh mana Anda setuju bahwa sekolah memiliki ruang istirahat atau area yang nyaman bagi siswa untuk beristirahat sejenak antara kegiatan pembelajaran PAI?				
9	Sejauh mana Anda setuju bahwa teman sebaya di sekolah mendukung dan mendorong Anda untuk aktif berpartisipasi dalam pembelajaran PAI?				
10	Apakah Anda setuju bahwa teman sebaya di sekolah menjalin kerjasama dan kolaborasi dengan Anda dalam mengerjakan tugas atau proyek pembelajaran PAI?				
11	Sejauh mana Anda setuju bahwa teman sebaya di sekolah membantu Anda dalam memahami dan mengatasi kesulitan yang Anda temui dalam belajar PAI?				
12	Sejauh mana Anda setuju bahwa teman sebaya di sekolah memberikan motivasi positif dan dukungan emosional saat Anda menghadapi tantangan dalam pembelajaran PAI?				
13	Sejauh mana Anda setuju bahwa guru PAI memberikan penjelasan yang jelas dan mudah dipahami dalam mengajar materi PAI?				
14	Sejauh mana Anda setuju bahwa guru PAI memberikan bimbingan dan arahan yang tepat dalam mengerjakan tugas atau proyek PAI?				
15	Sejauh mana Anda setuju bahwa guru PAI memberikan umpan balik yang konstruktif dan memberikan dorongan untuk meningkatkan kemampuan belajar PAI?				
16	Sejauh mana Anda setuju bahwa guru PAI memberikan dukungan dalam mengatasi kesulitan belajar dan memberikan waktu tambahan untuk konsultasi atau pemahaman materi PAI?				
17	Sejauh mana Anda setuju bahwa kegiatan pembelajaran PAI di sekolah melibatkan interaksi aktif antara guru dan siswa?				
18	Apakah Anda setuju bahwa kegiatan pembelajaran PAI di sekolah menggunakan metode atau pendekatan yang kreatif dan inovatif untuk mempertahankan minat dan perhatian siswa?				
19	Sejauh mana Anda setuju bahwa kegiatan pembelajaran PAI di sekolah melibatkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk meningkatkan keterlibatan siswa?				
20	Sejauh mana Anda setuju bahwa kegiatan pembelajaran PAI di sekolah mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif, seperti melalui diskusi kelompok, simulasi, atau permainan peran?				

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

**PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH DALAM MEMOTIVASI SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMP NEGERI 29 REJANG LERONG**

**Kuisisioner Angket Variabel Motivasi Belajar siswa
pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam**

Identitas Responden

Nama : _____

Kelas : _____

Petunjuk pengisian angket

Petunjuk pengisian angket Pilih salah satu pernyataan di bawah ini dengan cara member tanda centang/checklist (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan siswa

NO	PERNYATAAN	Jawaban			
		(SS)	(S)	(T S)	(ST S)
1	Sejauh mana Anda setuju akan merasa antusias dalam mengikuti pelajaran PAI?				
2	Sejauh mana Anda setuju akan tertarik dengan topik-topik yang diajarkan dalam mata pelajaran PAI?				
3	apakah Anda setuju merasa mampu menguasai dan memahami materi PAI?				
4	Sejauh mana Anda setuju bahwa usaha belajar PAI akan membawa hasil positif dalam pencapaian akademik?				
5	Sejauh mana Anda setuju bahwa Anda mampu mencapai prestasi yang baik dalam mata pelajaran PAI?				
6	Sejauh mana Anda setuju percaya diri dalam menghadapi tugas atau ujian PAI?				
7	Sejauh mana Anda setuju bahwa usaha dan kerja keras Anda dalam belajar PAI akan membuahkan hasil yang baik?				
8	Sejauh mana Anda setuju merasa memiliki kemampuan untuk memahami dan menguasai materi PAI?				
9	Sejauh mana Anda setuju merasa semangat dan termotivasi untuk menyelesaikan tugas-tugas PAI?				
10	Sejauh mana Anda setuju merasa antusias dalam menyelesaikan tugas PAI yang diberikan oleh guru?				
11	Sejauh mana Anda setuju merasa puas dan bangga ketika berhasil menyelesaikan tugas PAI dengan baik?				
12	Sejauh mana Anda setuju akan termotivasi untuk memberikan usaha ekstra dalam menyelesaikan tugas PAI?				
13	Sejauh mana Anda setuju akan termotivasi oleh suasana dan budaya belajar yang positif di lingkungan sekolah dalam mata pelajaran PAI?				
14	Sejauh mana Anda setuju merasa mendapatkan dorongan dan motivasi dari teman sekelas dalam menghadapi tantangan dalam belajar PAI?				
15	Sejauh mana Anda setuju merasakan adanya dukungan dan perhatian dari guru PAI dalam mengembangkan motivasi dan minat belajar PAI?				
16	Sejauh mana Anda setuju merasakan adanya program atau kegiatan yang mendorong motivasi dan minat belajar PAI di lingkungan sekolah?				
17	Sejauh mana Anda setuju memiliki keinginan untuk terus meningkatkan pemahaman dan pengetahuan Anda tentang ajaran agama Islam yang terkait dengan mata pelajaran PAI?				
18	Sejauh mana Anda setuju memiliki keinginan untuk memperluas pemahaman Anda tentang kaitan antara agama Islam dengan konteks sosial, budaya, dan global dalam mata pelajaran PAI?				
19	Sejauh mana Anda setuju memiliki keinginan untuk mengeksplorasi berbagai aspek dalam studi PAI, seperti sejarah, al-Quran, hadis, fiqh, dan akhlak?				
20	Sejauh mana Anda merasa setuju akan termotivasi untuk melibatkan diri dalam diskusi dan dialog yang memperkaya pemahaman Anda tentang agama Islam dalam mata pelajaran PAI?				

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

Tabel 5.1
Keadaan Guru SMP Negeri 29 Rejang Lebong

No	Nama Guru	Pangkat/Golongan	Tugas
1	Dra. Yenny,S Nip. 19670209 200604 2 006	Pembina/IVa	Kepala Sekolah
2	Anotho Heri Gurinta, SE Nip. 19720508 200502 1 001	Pembina Tk I/IV b	IPS
3	Aida, M.Pd Nip.197810252005022001	Pembina Tk I/IV b	Matematika
4	Emyta Suryati, S.Pd Nip. 19711023 200604 2 013	Pembina /Iva	B.Indonesia
5	Irma Putri Ningsih, S.Pd.IGr Nip. 19851105 200903 2 011	Penata Tingkat 1/III d	B.Ingggris
6	Andi Jaya R.A.Md.Pd Nip. 10701005 199303 1 009	Penata Tingkat 1/III d	PKN
7	Novi Yanti, S.Pd.I	-	PAI+ SBK (kls 8) Prakarya
8	Nila Wati, S.Pd	-	IPA
9	Ade Kurnia,S.Pd	-	Penjas
10	Doli dwi Jayanto, S.Pd	-	PAI + SBK (7&8)
11	Ikke Anggraini, S.Pd	-	TU
12	Oki Kurnia Saputra, S.Pd	-	TU
13.	Muktar Lidi	-	Penjagan Sekolah

Tabel 5 2
Keterangan Keadaan Gedung Sekolah SMP Negeri 29 Rejang Lebong

No	Nama Bangunan	Jml	Kondisi					Keterangan	
			RR	RS	RB	B	Rombe l	Cu ku p	Kurang
1	Ruang Kelas	5	-	-	-	√	-	√	-
2	Ruang Guru	1	-	-	-	√	-	√	-
3	Ruang Kepala Sekolah	1	-	-	-	√	-	√	-
4	Ruang TU	1	-	-	-	√	-	√	-
5	Ruang BP	-	-	-	-	-	-	-	√
6	Ruang UKS	1	-	-	-	√	-	√	-
7	Ruang OSIS	-	-	-	-	-	-	-	√
8	Ruang RPL	-	-	-	-	-	-	-	√
	Perpustakaan	1	-	-	-	√	-	√	-
	Lab. IPA	1	-	-	-	√	-	√	-
	Bahasa	-	-	-	-	-	-	-	√
	Komputer	1	-	-	-	√	-	√	-
	Media	-	-	-	-	-	-	-	√
	Keterampilan	-	-	-	-	-	-	-	√
9	Ruang Serba Guna	-	-	-	-	-	-	-	√
10	Gudang	-	-	-	-	-	-	-	√
11	Rumah Guru	-	-	-	-	-	-	-	√
12	WC	1	-	-	-	√	-	√	-
13	Pagar	1	-	-	-	√	-	√	-
14	Musolah	1	-	-	-	√	-	√	-
15	Ruang Koperasi	-	-	-	-	-	-	-	√
16	Kantin	1	-	-	-	√	-	√	-

Tabel 5 5
Keterangan Keadaan Siswa SMP Negeri 29 Rejang Lebong

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII	14	14	28
2	VIII	12	13	25
3	IX	9	9	18

D. Kultum Jumat Smp Negeri 29 Rejang Lebong

Gambar 5.1
Kegiatan Kultum Jumat



Tabel 5.4 Data angket Uji Instrumen Validitas Reliabilitas Variabel (x)

No	Nama Siswa	Butir Pertanyaan (x)																				Jumlah Butir (x)
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	x17	x18	x19	x20	
1	1	3	2	2	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	51
2	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	72
3	3	3	2	1	4	3	3	2	2	2	2	2	4	4	3	4	2	3	3	2	3	54
4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	3	65
5	5	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	56
6	6	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	64
7	7	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	69
8	8	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	3	4	70
9	9	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	65
10	10	3	2	3	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	54
	Jumlah	34	28	26	34	34	30	29	29	28	33	25	33	37	33	35	25	34	34	26	33	620

Tabel 5.5 Data angket Uji Instrumen Validitas Reliabilitas Variabel (y)

No	Nama Siswa	Butir Pertanyaan (y)																				Jumlah Butir (y)
		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y17	y18	y19	y20	
1	1	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	54
2	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	76
3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	4	4	3	56
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	4	4	75
5	5	4	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	4	4	59
6	6	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	69
7	7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	76
8	8	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	76
9	9	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	74
10	10	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
11	Jumlah	34	32	35	37	33	35	37	33	37	34	31	27	35	26	34	37	33	35	37	34	676

Tabel 5.6 Rekapitulasi Uji reliabilitas instrument penelitian variabel (x)

No	Nama Siswa	Butir Pertanyaan (x)															Total x
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	
1	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	35
2	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	52
3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	4	4	2	3	3	2	3	38
4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	50
5	5	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	40
6	6	3	4	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	48
7	7	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	52
8	8	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	53
9	9	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	49
10	10	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	40
N = 10		$\sum x_1$	$\sum x_2$	$\sum x_3$	$\sum x_4$	$\sum x_5$	$\sum x_6$	$\sum x_7$	$\sum x_8$	$\sum x_9$	$\sum x_{10}$	$\sum x_{11}$	$\sum x_{12}$	$\sum x_{13}$	$\sum x_{14}$	$\sum x_{15}$	$\sum X_i$
		34	28	26	30	29	28	33	25	37	35	25	34	34	26	33	457

Keterangan :

x = Butir Item Pertanyaan variabel x

N = Jumlah Rerponden

1 = Bilangan Konstan

x_i = Seluruh Skor Butir Item

\sum = (*Sigma*) Jumlah

Tabel 5.7 Rekapitulasi reliabilitas instrument penelitian variabel (x)²

NO	Nama Responden																Total (x ²)
		x1 ²	x2 ²	x3 ²	x4 ²	x5 ²	x6 ²	x7 ²	x8 ²	x9 ²	x10 ²	x11 ²	x12 ²	x13 ²	x14 ²	x15 ²	
1	A	9	4	4	4	4	4	9	4	9	4	4	4	9	4	9	1225
2	B	16	9	9	9	9	9	16	9	16	16	9	16	16	9	16	2704
3	C	9	4	1	9	4	4	4	4	16	16	4	9	9	4	9	1444
4	D	16	9	9	9	16	9	16	9	16	16	9	16	9	4	9	2500
5	E	9	4	4	4	9	4	9	4	9	9	4	16	9	9	9	1600
6	F	9	16	9	9	9	9	16	4	16	9	9	9	16	9	9	2304
7	G	16	9	9	16	9	9	16	9	16	16	9	16	9	9	16	2704
8	H	16	16	9	16	16	9	9	9	16	16	4	16	16	9	16	2809
9	I	9	9	9	9	9	16	9	9	16	16	9	9	16	9	9	2401
10	J	9	4	9	9	4	9	9	4	9	9	4	9	9	4	9	1600
N = 10		$\sum x1^2$	$\sum x2^2$	$\sum x3^2$	$\sum x4^2$	$\sum x5^2$	$\sum x6^2$	$\sum x7^2$	$\sum x8^2$	$\sum x9^2$	$\sum x10^2$	$\sum x11^2$	$\sum x12^2$	$\sum x13^2$	$\sum x14^2$	$\sum x15^2$	$\sum xi^2$
		118	84	72	94	89	82	113	65	139	127	65	120	118	70	111	21291
		K = 15															

Keterangan :

x² = Butir item pertanyaan Dikuadratkan
 xi² = Skor Butir Item Pertanyaan
 \sum = Jumlah (*Sigma*)

N = Jumlah Responden
 K = Jumlah Butir Item
 1 = Bilangan Konstan

Tabel 5.8 Rekapitulasi Analisis data angket penelitian variable x

No	Nama Responden	x01	x02	x03	x04	x05	x06	x07	x08	x09	x10	x11	x12	x13	x14	x15	xi
1	Responden 1	3	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	2	3	4	49
2	Responden 2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	51
3	Responden 3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	4	51
4	Responden 4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	53
5	Responden 5	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	51
6	Responden 6	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	51
7	Responden 7	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	53
8	Responden 8	3	4	4	3	4	3	2	4	4	3	2	4	3	3	3	49
9	Responden 9	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	52
10	Responden 10	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	48
11	Responden 11	4	4	4	3	4	2	4	2	3	2	3	4	3	4	4	50
12	Responden 12	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	49
13	Responden 13	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	53
14	Responden 14	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	53
15	Responden 15	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	50
16	Responden 16	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	3	4	3	2	48
17	Responden 17	4	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	50
18	Responden 18	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	50
19	Responden 19	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	52
20	Responden 20	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	4	2	4	4	4	49

Tabel 5.8 Lanjutsn Rekapitulasi Analisis data angket penelitian variable x

21	Responden 21	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	55
22	Responden 22	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	48
23	Responden 23	3	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	49
24	Responden 24	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	51
25	Responden 25	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	52
26	Responden 26	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	2	52
27	Responden 27	4	3	4	3	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	51
28	Responden 28	4	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	4	47
29	Responden 29	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	52
30	Responden 30	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	52
31	Responden 31	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	52
32	Responden 32	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	52
33	Responden 33	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	53
34	Responden 34	3	4	4	4	4	3	4	2	3	2	2	3	3	3	3	47
35	Responden 35	4	4	3	3	4	4	4	3	2	2	4	3	4	3	3	50
36	Responden 36	4	4	4	3	2	2	3	3	2	4	3	2	4	3	4	47
37	Responden 37	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	2	3	3	4	3	49
38	Responden 38	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	52
39	Responden 39	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	51
40	Responden 40	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	52
41	Responden 41	4	4	3	2	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	50

Tabel 5.8 Lanjutan Rekapitulasi Analisis data angket penelitian variable x

42	Responden 42	3	4	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	49
43	Responden 43	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	48
44	Responden 44	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	51
45	Responden 45	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	49
46	Responden 46	3	3	4	3	2	3	4	2	2	4	3	4	3	3	4	47
47	Responden 47	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	4	3	3	4	50
48	Responden 48	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	51
49	Responden 49	3	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	53
50	Responden 50	4	3	4	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	4	50
51	Responden 51	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	2	3	51
52	Responden 52	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	49
53	Responden 53	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	50
54	Responden 54	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	53
55	Responden 55	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	2	3	49
56	Responden 56	3	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	49
57	Responden 57	3	3	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	2	3	50
58	Responden 58	3	2	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	2	50

Tabel5.9 Rekapitulasi Analisis data angket penelitian variable (y)

No	Nama Responden	y01	y02	y03	y04	y05	y06	y07	y08	y09	y10	y11	y12	y13	y14	y15	yi
1	Responden 1	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	49
2	Responden 2	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	53
3	Responden 3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	49
4	Responden 4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	3	2	4	4	47
5	Responden 5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	52
6	Responden 6	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	51
7	Responden 7	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	2	49
8	Responden 8	4	4	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2	4	3	4	47
9	Responden 9	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	50
10	Responden 10	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	53
11	Responden 11	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	51
12	Responden 12	3	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	4	4	50
13	Responden 13	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	53
14	Responden 14	4	3	4	4	3	4	2	3	2	4	2	3	4	3	4	49
15	Responden 15	4	4	3	3	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	4	50
16	Responden 16	4	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	3	51
17	Responden 17	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	2	3	4	2	3	47
18	Responden 18	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	49
19	Responden 19	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	48
20	Responden 20	3	2	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	52

Tabel 5.9 Lanjutan Rekapitulasi Analisis data angket penelitian variable y

21	Responden 21	4	3	3	3	2	2	4	4	3	4	3	3	3	3	4	48
22	Responden 22	4	2	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	49
23	Responden 23	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	52
24	Responden 24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	50
25	Responden 25	3	3	3	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	51
26	Responden 26	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	49
27	Responden 27	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	51
28	Responden 28	3	4	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	49
29	Responden 29	4	4	4	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	4	47
30	Responden 30	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	50
31	Responden 31	3	3	4	4	3	4	3	4	2	2	3	2	2	3	4	46
32	Responden 32	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	49
33	Responden 33	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	53
34	Responden 34	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	3	4	48
35	Responden 35	4	3	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	52
36	Responden 36	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	51
37	Responden 37	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	48
38	Responden 38	4	3	4	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	4	4	50
39	Responden 39	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	51
40	Responden 40	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	50
41	Responden 41	4	4	4	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	48

Tabel 5.9 Lanjutan Rekapitulasi Analisis data angket penelitian variable y

42	Responden 42	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	50
43	Responden 43	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	4	47
44	Responden 44	4	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	3	4	52
45	Responden 45	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	49
46	Responden 46	4	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	2	49
47	Responden 47	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	51
48	Responden 48	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	51
49	Responden 49	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	50
50	Responden 50	3	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	49
51	Responden 51	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	46
52	Responden 52	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	2	4	50
53	Responden 53	4	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	3	3	4	3	48
54	Responden 54	3	3	4	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	47
55	Responden 55	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	51
56	Responden 56	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	2	3	50
57	Responden 57	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	3	3	49
58	Responden 58	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	51

Table 5.10
Scatter diagram/ Peta korelasi

$\begin{matrix} Y \\ X \end{matrix}$	47	48	49	50	51	52	53	55	f	y'	fy'	fy' ²	$\Sigma x'y'$
53	1				1		2		4	3	12	36	12
	-9				3		18						
52			3	1			1		5	2	10	20	0
			-6	0			6						
51		1			5	5			11	1	11	11	12
		-2	-1		5	10							
50				5	1	5			11	0	0	0	0
				0	0	0							
49			5	5			3		13	-1	-13	13	-4
			5	0			-9						
48		3	1		1			1	6	-2	-12	24	4
		12	2		-2			-8					
47	2		2		2				6	-3	-18	54	18
	18		6		-6								
46	1						1		2	-4	-8	32	0
	12						-12						
f	4	4	11	11	10	10	7	1	58	58	-18	190	42
x'	-3	-2	-1	0	1	2	3	4					
fx'	-12	-8	-11	0	10	20	21	4	24				
fx' ²	36	16	11	0	10	40	63	16	192				
$\Sigma x'y'$	21	10	6	0	0	10	3	-8	42				

BIO DATA



A. Data Pribadi

Nama : Anjas Kurniawan
NIM : 19531014
TTL : Curup, 22 Agustus 2000
Alamat : Jln.Nanang Ismail, RT10/RW03, Kel.Sidorejo, Kec.Curup
Tengah, . Kab.Rejang Lebong, Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah
No Handphone : 089680745835
Email : anjaskurniawan2016@gmail.com
Hobi : Mencari Kesibukan
Kendaraan : Honda Tiger 2007

B. Riwayat Pendidikan

TK : TK Perumnas
SDN : SDN 18 Curup Tengah
SMPN : SMPN 3 Curup Timur
SMAN : SMKN 02 Rejang Lebong
Universitas : Institut Agama Islam Negeri(iain) Curup